

**ANALISIS JENIS LAYANAN DAN MATERI YANG DIBERIKAN GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MEMBANTU PENGUASAAN
TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA PADA SISWA DI SMPN 02**

REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1(S-1)
Bimbingan konseling pendidikan islam



OLEH

NOPITA ERANI

NIM:19641012

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)CURUP 2023/2024**

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum wr.wb

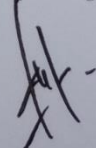
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Sindi Novitasari Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **“Analisis Jenis Layanan Dan Materi Yang Diberikan Guru Bimbingan Dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas –Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa Di SMPN 02 Rejang Lebong.** Sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Curup, 2023

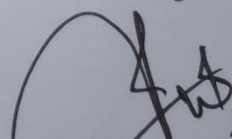
Pembimbing I



Dr.Dewi Purnamasari,M.Pd

NIP.197509192005012004

Pembimbing II



Dr.Dina Hajja Ristianti,M.Pd.Kons

NIP.198210022006042002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopita Erani

NIM : 19641012



Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023



099B2AKX748931325
Nopita Eranni
NIM. 19641012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 959 /In. 34/I/FT/PP.00.9 /06/ 2023

Nama : **Nopita Erani**
NIM : **19641012**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)**
Judul : **Analisis Jenis Layanan dan Materi Yang Diberikan Oleh Guru BK Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa Di SMPN 02 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Kamis, 03 Agustus 2023**
Pukul : **11.00-12.30 WIB**
Tempat : **Fakultas Tarbiyah Ruang 4**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

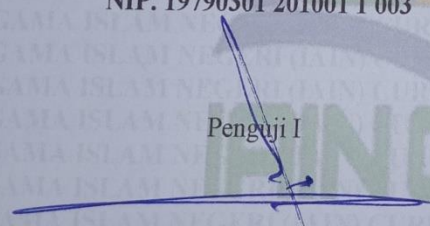
Ketua


Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIP. 19790301 201001 1 003

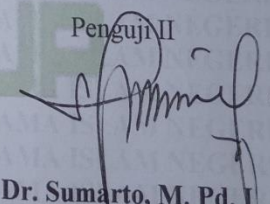
Sekretaris


Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons
NIP. 19821002 200604 2 002


Penguji I


Dr. Sutarto, M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

Penguji II


Dr. Sumarto, M. Pd. I
NIP. 19900324 201903 1 013

Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199003 1 001

Motto

Hari Ini Aku Bersandar Karena Semua Lelah ini Terus
Menyelimuti Ragaku, Tetapi, Esok Aku akan melangkah lagi
dengan semangat juga harapan baru untuk mewujudkan
semua mimpi-mimpiku

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT.Ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya,sekaligus sebagai ungkapan terimakasih untuk:

1. Ayahanda ku Supratman dan ibundaku tercinta Rosneti yang tidak pernah mengenal lelah dalam mendidik dan membesarkanku atas cinta dan kasih sayangnya untuk penyapaian kesuksesan dalam kehidupan melalui do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.
2. Kepada ayuk dan adik kandungku yaitu Fitri,Feby dan Fiki kita merupakan 3 saudara yang saling memiliki sifat dan pemikiran yang berbeda-beda akan tetapi mampu untuk saling melengkapi satu sama lain.Disini aku ingin mengucapkan Terimakasih atas dukungan serta doa kalian yang selalu memberikan motivasi sehingga aku bisa sampai pada titik ini.
3. Kepada sepupuku tercinta terimakasih telah memberikan perhatian serta semangatnya kepadaku supaya supaya segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh sahabat seperjuangan prodi bimbingan dan konseling pendidikan islam lokalAdanB(Putriindah,miftahul,nurhamidah,sindi,sri aminah,afifahrenando,imam,junaidi,sitiaminah,putri ap,rangga,sari,shelly,selviana,sindi,sri ,junita rahayu,sulpan,tiara,velicia, vivin,vivit,windi,yufifa,hariansyah,).

5. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terimakasih kita sama-sama berjuang sampai ketitik akhir ini.
6. Kedua dosen pembimbing Ibu Dr Dewi purnamasari,M.Pd dan Ibu Dina Hajja Ristianti M.Pd,Kons .yang sudah membimbing dan memberikan masukan dan saran selama ini, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Sutarto ,S.Ag.M,Pd selaku penguji 1 dan Bapak Dr.Sumarto,M.Pd selaku penguji 2
8. Seluruh dosen Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman, semoga Allah selalu memberikan kesehatan.
9. Kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam kelancaran studiku ini.
10. Terimakasih juga kepada guru-guru SMP 02 Rejang Lebong yang sudah menerima saya dalam penelitian ini .terutama terimakasih kepada guru BK yang ada di SMP 02 Rejang Lebong yaitu (Ibu Yuli,ibu yona ,ibu yus,ibu septi ,ibu puja ,ibu herlin).
11. Teman-teman seperjuangan KKN didesa Gunung Alam lebong.
12. Almamaterku Tercinta IAIN Curup.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur hanturkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia_Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **''Analisis Jenis Layanan dan Materi Yang Diberikan Oleh Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas –Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa di SMPN 02 Rejang Lebong''**Sholawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada kita Nabi Muhammad SAW.Semoga dengan bersholawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti.Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) Program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam ((BKPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini bnayak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis,hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dan semoga menjadi bekal dan menitik kehidupan yang akan datang,terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.untuk bimbingan dan arahan yang diberikan dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof .Dr. Idi Warsah,.M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. prof Hamengkubuwono,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah (IAIN) Curup.
3. Bapak Febriansyah ,M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
4. Ibu Dr.Dewi Purnama Sari.M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan Ibu Dina Hajja Ristianti ,M.Pd,Kons. selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sutarto ,S.Ag.M,Pd selaku penguji 1 dan Bapak Dr.Sumarto,M.Pd selaku penguji 2
6. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama ada dibangku perkuliahan ini.
7. Dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasi semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya.Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi,penyusun maupun teknik penulisan,oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membngun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Curup, 2023

Nopita Erani

NIM:19641012

Analisis Jenis Layanan dan Materi Yang Diberikan Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa di SMPN 02 Rejang Lebong

ABSTRAK

Nopita Erani

19641012

Pada masa remaja penguasaan tugas perkembangan adalah hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi proses belajarnya di sekolah yang terjadi di SMPN 02 Rejang Lebong. Maka dari itu peran guru Bimbingan dan Konseling disekolah sangatlah penting untuk membantu siswa dalam penguasaan tugas perkembangannya, dengan demikian penelitian ini bertujuan ingin melihat seperti apa jenis layanan dan Materi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan konseling.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Bimbingan dan Konseling SMPN 02 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Trianggulasi data, sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis layanan dan Materi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam membantu penguasaan tugas perkembangan remaja yaitu Layanan konseling individual, Layanan informasi, Layanan bimbingan kelompok. Materi yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu penguasaan tugas perkembangan adalah bagaimana cara pertemanan yang baik, mengalami masalah pada perubahan fisik, dan memberikan informasi tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba dan kurangnya percaya diri dikarenakan kurangnya percaya diri karena guru Bimbingan dan Konseling sudah mengetahui permasalahan siswa tersebut dari hasil wawancara dan observasi sebelumnya. Guru Bimbingan dan Konseling tersebut melihat dari kebutuhan siswa terlebih dahulu sehingga guru-guru mengetahui akar permasalahan siswanya. barulah guru memberikan binaan atau materi dan jenis layanan yang dibutuhkan seperti apa dalam penguasaan tugas perkembangan remaja.

Kata Kunci : Jenis layanan dan Materi, Penguasaan Tugas Perkembangan Remaja

,Bimbingan dan Konseling

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tugas Perkembangan Remaja.....	8
1. Pengertian Tugas perkembangan Remaja Awal	8
2. Tujuan Tugas Perkembangan Remaja.....	10
3. Faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Awal	11
4. Jenis-Jenis Tugas Perkembangan Remaja Awal	14

5. Upaya Bantuan Penguasaan Tugas-Perkembangan Oleh Guru BK.	18
B. Layanan Bimbingan dan Konseling	
1. Pengertian Layanan Bimbingan dan Konseling.	22
2. Tujuan Layanan Bimbingan dan konseling	23
3. Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling	25
4. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling	28
5. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling.....	34
6. Materi Yang Dibutuhkan Siswa Untuk Menguasai Tugas-Tugas Perkembangan Remaja	35

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Jenis dan Sumber Data.....	48
C. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Teknik Analisis Data.....	52
E. Teknik Keabsahan Data	54
1. Trianggulasi Sumber	54
2. Trianggulasi Teknik	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Sekolah	56
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah "tugas perkembangan" mengacu pada tugas yang terjadi pada titik tertentu dalam kehidupan individu dan, jika berhasil diselesaikan, akan meningkatkan kebahagiaan jika tidak, mereka akan menyebabkan kecemasan dan kesusahan ketika individu dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Havighurst mengatakan bahwa tugas-tugas perkembangan ini berasal

dari Perkembangan aktual, permintaan dan nilai budaya atau sosial, dan kerinduan individu. Setiap orang harus menguasai serangkaian sikap, perilaku, atau keterampilan selama setiap fase perkembangan, yang disebut tugas perkembangan.¹ Kematangan fisik, tekanan budaya, nilai-nilai individu, dan aspirasi semuanya berkontribusi pada tugas-tugas perkembangan.²

Periode waktu antara usia 11 dan 15 tahun yang dikenal sebagai masa remaja menandai titik balik penting dalam perkembangan seseorang menjadi dirinya yang sebenarnya.³ Ia akan menghadapi kehidupan berikutnya, masa kedewasaan awal, di masa ini. Karena belum memiliki pegangan hidup yang kuat, remaja sangat rentan terhadap pengaruh baru, baik positif maupun negatif. Akibatnya, seorang remaja akan menjadi dewasa dan memiliki pegangan yang baik terhadap kehidupan masa depannya jika sejak awal dibimbing dalam lingkungan yang positif yang mendorong perilaku yang baik. Sebaliknya, jika seorang remaja berada dalam kelompok yang salah satu ia akan terpengaruh oleh kelompok tersebut.⁴

Terjadi perubahan fisik. Pertumbuhan fisik tampak sempurna pada saat ini. Alhasil, tidak banyak remaja yang puas dengan bentuk tubuhnya. Remaja yang tidak

¹ 1 Khamim Zarkasih Saputro, "Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (2018): hal. 25–32

² 2 Elida Prayitno, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Padang: UNP, 2002); Rini Hildayani dkk., "Psikologi perkembangan anak," 2014.hal.101

³ Hurlock, E.B. (1991). *Psikologi Perkembangan. 'Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan'*. Alih Bahasa Istiwidayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.hal.15

⁴ Suudiyah Fadjarin, Prof. Dr. H. Muhari, "Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Bidang Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Sampang", *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. Vol. 01 No. 01, 2013, hal 195

puas dengan bentuk tubuhnya akan mempercantik dirinya dengan membeli pakaian dan produk kecantikan yang dapat menonjolkan bentuk fisiknya yang menarik.⁵

Karena hakekat perkembangan manusia dipandang sebagai upaya mempelajari nilai dan norma kehidupan sosial budaya agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan nyata di masyarakatnya, maka tugas perkembangan Havighurst dikaitkan dengan fungsi belajar.⁶ Akibatnya, tugas perkembangan remaja semacam ini mencakup semua persiapan diri untuk memasuki jenjang waktu, yang berbeda dengan tugas perkembangan fisik dan perkembangan sosio-psikologis.

⁵ Fitria, A., & Sukma, D. (2013). Konselor | *Jurnal Ilmiah Konseling*. Jurnal Ilmiah Konseling, 2(September),hal. 202–207.

⁶ Havighurst. . Human development & education. New York: David Mckay Co.hal 203.1961

Ketika seseorang memasuki masa remaja, tubuhnya mengalami banyak perubahan. Pertumbuhan tubuh memiliki pengaruh terbesar pada bagaimana jiwa remaja berkembang.⁷ Perubahan tinggi badan, perubahan cara kerja organ reproduksi (ditandai dengan menstruasi pada wanita dan mimpi basah pada pria), dan tumbuhnya tanda-tanda seksual sekunder (pembesaran payudara dan buah zakar masing-masing pada pria dan wanita) semuanya umum terjadi pada remaja.

Kurangnya kepercayaan diri seseorang ditandai dengan kelemahan yang menghalangi mereka untuk mencapai tujuan hidupnya. Purnawan menemukan sejumlah faktor penyebab kurang percaya diri, antara lain: kurangnya kasih sayang, penghargaan, atau pujian dari keluarga, trauma kegagalan di masa lalu, trauma dipermalukan atau dipermalukan di depan umum, merasa tidak berharga karena diri sendiri. telah dilecehkan secara seksual, merasa tidak sempurna secara fisik, dan merasa berpendidikan rendah adalah contoh pengaruh lingkungan. Pengaruh lainnya antara lain pola asuh yang sering melarang dan membatasi kegiatan anak, orang tua yang selalu memarahi anak karena kesalahan, dan orang tua yang tidak pernah memberi penghargaan kepada anak ketika melakukan hal-hal yang positif.⁸ Sesuai dengan sudut pandang sebelumnya, juga terungkap bahwa kelemahan seseorang seringkali menyebabkan munculnya atau penurunan rasa percaya diri. Penampilan fisik yang buruk, kurangnya pendidikan, dan cacat fisik, misalnya.⁹

Akibatnya, guru bimbingan dan konseling atau konselor bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengarahkan, dan membantu siswa dalam menyelesaikan

⁷ Sarwono, S. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,hal 15

⁸ Ifdil, I., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). *Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 2(3), hal .107-113.

⁹ Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.hal 212.

masalah di sekolah. Masalah yang melibatkan remaja, khususnya yang melibatkan tugas perkembangan, memerlukan intervensi profesional. Dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, profesionalisme seorang guru sangatlah penting. Para siswa akan dapat merasakan manfaat dari jasa guru semakin guru dapat menunjukkan kinerja yang baik.¹⁰

Kelompok teman sebaya juga sangat membantu perkembangan kemandirian remaja. Ia menyatakan bahwa pengalaman remaja dalam kelompok sebaya sangat bermanfaat bagi kemandirian dan kedewasaan hubungan interpersonal. Akibatnya, remaja dalam kelompok sebaya harus menguasai tugas-tugas perkembangan sosial dengan sebaik-baiknya. Penyelenggaraan berbagai layanan bimbingan dan konseling dapat memaksimalkan penyelesaian tugas perkembangan tersebut.¹¹

Agar peserta didik berkembang menjadi pribadi yang terdidik sesuai dengan tuntutan zaman. Jadi sesuai dengan penjelasan diatas, bahwa layanan informasi dalam Bimbingan Konseling Pendidikan Islam sejauh ini belum ada yang membahas tentang tugas-tugas perkembangan pada masa remaja. Oleh karena itu penelitian ini disusun Sehingga dapat mempermudah guru pembimbing memberikan jenis bimbingan dan informasi dalam membantu siswa menguasai tugas perkembangan pada masa remaja.

¹⁰ Daryanto & Mohammad Farid.2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Malang : Gava Media.hal 108

¹¹ Prayitno, E. (2006). Psikologi Perkembangan Remaja. Padang: Angkasa Raya.hal 35-37

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi penelitian diatas dan dengan terbatas kemampuan penelitian dalam waktu seta ruang lingkup masalah siswa di SMPN 02 Rejang Lebong maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu **“Analisis Jenis Layanan dan Materi Yang Diberikan Oleh Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa di SMPN 02 Rejang Lebong.**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi yang telah ditemukan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apa Saja jenis layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa di SMPN 02 Rejang Lebong?
2. Apa saja materi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa di SMPN 02 Rejang Lebong?

D. Tujuan Masalah

Tujuan Penelitian Setelah dirumuskan masalah dalam penelitian, maka dapat dipaparkan tujuan penelitian bertujuan untuk yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja jenis layanan yang diberikan oleh guru untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada siswa di SMPN 02 Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui apa saja materi yang diberikan oleh guru BK untuk membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada siswa di SMPN 02 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu psikologi perkembangan terutama yang berhubungan dengan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja .
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mencapai tugas-tugas perkembangan remaja.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Manfaat yang diambil adalah untuk mengetahui jenis layanan dan Konseling dalam membantu siswa menguasai Tugas-Tugas Perkembangan Remaja .

b. Bagi Siswa

Adalah subjek penelitian, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai tindakan guru bimbingan dan konseling untuk penguasaan tugas-tugas perkembangannya.

c. Bagi Orang Tua

Adalah agar orang tua tau pentingnya mengetahui Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Awal.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan materi yang sama serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan siswa maupun bidang-bidang yang lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tugas Perkembangan Remaja

1. Pengertian

Adapun Menurut Para Ahli Tugas Perkembangan Remaja Awal Sebagai Berikut:

Menurut Robert Havighurst (didalam Syamsu Yusuf) melalui perspektif psikososial berpendapat bahwa priode yang beragam dalam kehidupan individu menuntut untuk menuntaskan tugas-tugas perkembangan yang khusus. Tugas tugas ini berkaitan erat dengan perubahan kematangan, persekolahaan, pekerjaan, pengalaman beragama, dan lainnya sebagai persyaratan untuk pemenuhan dan kebahagiaan dan hidupny.¹²

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa Menurut Rice masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah, pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa

¹² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 65

perkembangan lainnya (storm and stress period). Dalam tahapan perkembangan remaja menempati posisi setelah masa anak dan sebelum masa dewasa.

Selanjutnya Menurut Hurlock menjelaskan bahwa semua tugas perkembangan pada masa remaja dipusatkan pada penguasaan sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa.¹³ Tugas-tugas yang dimaksudkan tersebut adalah menerima keadaan fisiknya, menggunakan tubuhnya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya, mengembangkan konsep keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.

Selanjutnya lagi Menurut Kay menambahkan tugas-tugas perkembangan remaja adalah menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri, memperkuat self-control (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafah hidup dan meninggalkan reaksi penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.¹⁴

Selanjutnya Menurut Corey fully human being memiliki lima sifat khas yang berfungsi sepenuhnya yaitu keterbukaan pada pengalaman dengan menunjukkan penerimaan diri secara emosional baik yang positif maupun negatif, kehidupan eksistensial dengan cenderung menyesuaikan diri sebagai respons atas pengalaman selanjutnya,¹⁵ kepercayaan terhadap diri sendiri dengan mempertimbangkan setiap segi dari situasi yang dihadapi, perasaan bebas yaitu

¹³ Hurlock, E.B. (2008). Psikologi Perkembangan: *Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, hal 18.

¹⁴ Ryff & Keyes. (1995). *Struktur kesejahteraan psikologi ditinjau kembali*. *Jurnal kepribadian dan psikologi sosial* Vol. 69 No. 4 page 7, hal. 19-72.

¹⁵ Corey, G. (2009). *Teori dan praktik konseling dan psikologi USA* : Thomson Brooks/Cole, hal 62.

dengan memiliki perasaan berkuasa secara pribadi mengenai kehidupan dan percaya bahwa masa depan tergantung pada dirinya sendiri, kemudian sifat khas yang terakhir adalah kreativitas yang berarti bertingkah laku spontan, tidak defensif, berubah, bertumbuh, dan berkembang sebagai respons atas stimulus-stimulus kehidupan yang beraneka ragam di sekitarnya.

2. Tujuan Tugas Perkembangan Remaja

Tujuan dari tugas perkembangan ada tiga yakni,

- a. Sebagai petunjuk bagi individu untuk mengetahui apa yang diharapkan masyarakat dari mereka yang masih kecil untuk menguasai berbagai keterampilan-keterampilan di usia tertentu. Maksudnya penyesuaian diri mereka akan sangat berpengaruh pada seberapa jauh mereka berhasil melakukan keterampilan-keterampilan tersebut.
- b. Pemberian motivasi kepada setiap individu untuk melakukan apa yang diharapkan dari mereka oleh kelompok social pada usia tertentu sepanjang kehidupan. Maksudnya adalah menunjukkan kepada setiap individu tentang apa yang mereka hadapi dan tindakan apa yang diharapkan dari mereka kalau sampai pada tingkat perkembangan berikutnya.¹⁶
- c. Penyesuaian diri terhadap situasi baru selalu sulit dan selalu disertai dengan bermacam-macam tingkat ketegangan emosional. Maksudnya adalah ketika individu tersebut melakukan tugas dalam kegiatan social pastinya akan lebih mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri tidak terlampau mengalami ketegangan pada masa peralihan.

¹⁶ Jackson, D.W. *Orang Dewasa lanjut usia refleksi psikologi konseling .Gerontologist*, 1974, 14,hal. 255-257.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja .

Menurut Havighurst menjelaskan sejumlah faktor faktor yang menghalangi dan yang membantu penguasaan tugas-tugas perkembangan, yaitu:

- a. Yang menghalangi, meliputi: tingkatan perkembangan yang mundur, tidak adanya kesempatan untuk mempelajari tugas-tugas perkembangan atau tidak ada bimbingan untuk dapat menguasainya, dan tidak ada motivasi. Disamping itu, faktor-faktor yang menghalangi adalah kesehatan yang buruk, cacat tubuh, dan kecerdasan yang rendah.
- b. Yang membantu, meliputi: tingkat perkembangan yang normal, kesempatan untuk mempelajari tugas-tugas dalam perkembangan dan bimbingan untuk menguasainya. Disamping itu, faktor-faktor yang membantu adalah memotivasi, kesehatan yang baik dan tidak ada cacat tubuh, tingkat kecerdasan yang tinggi, dan kreativitas.¹⁷

Jika diperhatikan, faktor-faktor yang dapat menghalangi dan membantu penguasaan tugas-tugas perkembangan, ada yang berasal dari dalam diri individu sendiri dan ada yang berasal dari luar diri individu yang bersangkutan atau lingkungannya. Mengenai makna lingkungan. Menurut batasan ini, lingkungan perkembangan peserta didik itu pada dasarnya merupakan peristiwa atau kondisi di luar individu peserta didik baik yang

¹⁷ Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hal 98.

sifatnya fisik maupun sosial yang diduga mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perkembangannya.¹⁸

Sementara faktor eksternal adalah yang berasal dari lingkungan, seperti faktor keluarga. Keluarga atau orang tua yang memperlakukan anak secara otoriter akan menghambat tugas perkembangan anak dalam aspek kemandirian, atau kemampuan bergaul dengan orang lain secara baik. Jika dilihat dari tugas perkembangan, sebenarnya penuntasan perkembangan anak dan remaja dipengaruhi juga oleh pencapaian tugas perkembangan orang dewasa.¹⁹

Faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi pencapaian tugas-tugas perkembangan anak adalah sekolah. Pihak sekolah, mulai dari kepala, wakil, wali kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, sampai kepada staf sekolah perlu memiliki pemahaman dan komitmen untuk memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Beberapa upaya yang seyogianya diperhatikan oleh pihak sekolah adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Menciptakan iklim religius yang dapat memfasilitasi perkembangan kesadaran beragama, akhlak mulia, etika atau karakter peserta didik. Pihak sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana peribadatan, memberikan contoh atau suritauladan dalam melaksanakan ibadah, dan berakhlak mulia, seperti menyangkut aspek kedisiplinan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kejujuran, dan tanggung jawab.

¹⁸ *Ibid.*, hal 99.

¹⁹ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.139- 140.

²⁰ *Ibid.*, hal 19

- b. Membangun suasana sosio-emosional yang kondusif bagi perkembangan keterampilan sosial dan kematangan emosi peserta didik, seperti memelihara hubungan yang harmonis, antara kepala sekolah dengan guru-guru, guru-guru dengan guru-guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Guru bersikap ramah dan respek terhadap peserta didik, begitu pun peserta didik kepada guru.
- c. Membangun iklim intelektual yang memfasilitasi perkembangan berpikir, nalar, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik. Penciptaan iklim intelektual ini bisa berlangsung dalam proses pembelajaran dikelas (seperti guru memaparkan metode pembelajaran yang variatif; menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan multi media atau memanfaatkan laboratorium secara efektif; dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan mengemukakan pendapat atau gagasan); dan kegiatan kelompok-kelompok belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- d. Mengoptimalkan program bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik, baik menyakut aspek pribadi, sosial,

4. Jenis-jenis Tugas Perkembangan Remaja

Adapun Jenis-Jenis Perkembangan Remaja Menurut Para Ahli Sebagai berikut

Robert Y. Havighurst

Menurut Robert Y. Havighurst (didalam Huma Development and Education) menyebutkan adanya sepuluh tugas perkembangan remaja²¹, yaitu:

- a. Mencapai hubungan sosial yang lebih matang dengan teman sebayanya, baik dengan teman sejenis maupun dengan jenis kelamin lain. Artinya para remaja memandang gadis-gadis sebagai wanita dan laki-laki sebagai pria, menjadi manusia dewasa diantara orang-orang dewasa. Mereka dapat bekerjasama dengan orang lain dengan tujuantujuan bersama, dapat menahan dan mengendalikan perasan-perasaan pribadi dan belajar memimpin orang lain dengan atau tanpa dominasi.
- b. Dapat menjalankan peran sosial menurut jenis kelamin masing-masing, artinya mempelajari dan menerima peranan masing-masing sesuai dengan ketentuan-ketentuan / norma-norma masyarakat.
- c. Menerima kenyataan (realita) jasmaniah serta menggunakan keefektifefektifnya dengan perasaan puas.
- d. Mencapai kebebasan emosional dari orang tua atau orang dewasa lainnya Ia tidak kekanak-kanakan lagi, yang selalu terikat dengan orang tuanya. Ia membebaskan dirinya dari ketergantungan terhadap orang tua atau orang dewasa lainnya.
- e. Mencapai kebebasan ekonomi. Ia merasa tanggung untuk hidup berdasarkan usaha sendiri. Ini terutama sangat penting bagi laki-laki. Akan tetapi dewasa ini bagi kaum wanita tugas ini berangsur-angsur menjadi bertambah penting.

²¹ Robert Y Havighurst, *Perkembangan manusia remaja dan pendidikan*, Bandung :Allyn and Bacon (1972) hal 15

- f. Memilih dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan atau jabatan. Artinya memilih satu pekerjaan sesuai dengan bakatnya dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan tersebut.
- g. Mempersiapkan diri untuk melakukan perkawinan dan hidup berumah tangga. Mengembangkan sikap positif terhadap kehidupan keluarga dan memiliki anak. Bagi wanita hal ini harus dilengkapi dengan pengetahuan keterampilan bagaimana mengurus rumah tangga (home management) dan mendidik anak.
- h. Mengembangkan kecakapan intelektual serta konsep-konsep yang diperlukan untuk kepentingan hidup bermasyarakat. Maksudnya ialah, bahwa untuk menjadi warganegara yang baik perlu memiliki pengetahuan tentang hukum, pemerintahan, ekonomi, politik, geografi, tentang hakikat manusia dan lembaga-lembaga kemasyarakatan.
- i. Memperlihatkan tingkah laku yang secara sosial dapat mempertanggung jawabkannya. Artinya ikut serta dalam kegiatankegiatan sosial sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab, menghormati serta menaati nilai-nilai sosial yang berlaku dilingkungannya, baik yang regional maupun nasional.
- j. Memperoleh sejumlah norma-norma sebagai pedoman dalam tindakan - tidakannya dan sebagai pandangan dihidupnya.²²

Selanjutnya Menurut Hurlock

Tugas-tugas Perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kanak-kanakan serta berusaha untuk

²² Melly Sri Sulastrri Rifai, *Psikologi Perkembangan Remaja Dari Segi Kehidupan Sosial*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hal 2

mencapai bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja menurut Hurlock (didalam Mohammad Ali Muhammad Asrori) adalah: ²³

1. Mampu menerima keadaan fisiknya.
2. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
3. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
4. Pencapaian kemandirian emosional.
5. Mencapai kemandirian ekonomi.
6. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
7. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
8. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
9. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
10. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.²⁴

Selanjutnya lagi Menurut William Kay Pendapat William Kay

Yaitu bahwa tugas perkembangan utama remaja adalah memperoleh kematangan system moral untuk membangun perilakunya. Kematangan remaja belumlah sempurna, jika tidak memiliki kode moral yang dapat diterima secara

²³ Mohammad Ali Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal 10

²⁴ Ibid., hal 310

universal. William Kay mengemukakan tugas-tugas perkembangan remaja yaitu sebagai berikut:²⁵

1. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
2. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.
3. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok.
4. Menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya.
5. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuan dirinya.
6. Memperkuat self-control(kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafa hidup Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap / perilaku) kekanak-kanakan.²⁶

Dari pendapat penulis mengenai tugas-tugas perkembangan remaja dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas perkembangan remaja adalah menerima keadaan fisiknya, mampu mengendalikan emosionalnya, mampu mengambil keputusan yang benar, mampu membina hubungan yang baik dengan lawan jenis, bersikap bertanggung jawab, memiliki kemampuan mengendalikan diri dari norma agama dan norma-norma yang berlaku lainnya, mempersiapkan dirinya untuk masa depan yang baik, dan mempersiapkan remaja untuk masuk ketahap perkembangan selanjutnya yaitu tahap perkembangan dewasa.

²⁵ Samsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak*, Op. Cit., hal 72

²⁶ *Ibid.*, hal 74

5. Upaya Bantuan Penguasaan Tugas Perkembangan Oleh Orang Tua Dan Guru.

Orang Tua Keluarga pada hakekatnya merupakan satuan terkecil sebagai inti dari suatu sistem sosial yang ada di masyarakat. Sebagai satuan terkecil, keluarga merupakan miniatur dan embrio berbagai unsur sistem sosial manusia. Suasana keluarga yang kondusif akan menghasilkan warga masyarakat yang baik karena di dalam keluargalah seluruh anggota keluarga belajar berbagai dasar kehidupan bermasyarakat. Dalam lingkup keluarga dimaksudkan bagaimana tingkah laku individu dalam keluarga berinteraksi dengan lingkungannya (baik dengan anggota keluarga sendiri maupun anggota masyarakat lainnya. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat terbentuk sebagai akibat adanya perkawinan berdasarkan agama dan hukum yang sah. Dalam arti yang sempit, keluarga terdiri dari ayah, ibu (dan anak) dari hasil perkawinan tersebut.

Sedangkan dalam arti luas, keluarga dapat bertambah dengan anggota kerabat lainnya seperti sanak keluarga dari kedua belah pihak (suami dan istri) maupun pembantu rumah tangga dan kerabat lain yang ikut tinggal dan menjadi tanggung jawab kepala keluarga (ayah), Keluarga merupakan suatu sistem yang bersifat dinamis. Keluarga merupakan sistem yang hampir sama dengan manusia, ia berkembang berdasarkan waktu. Perubahan terjadi di dalam keluarga, keluarga pada waktu anak berada pada tahap perkembangan anak berbeda dengan keluarga pada waktu anak sudah beranjak dewasa. Pada umumnya orang tua yang memiliki anak yang sudah berada dalam tahap

perkembangan remaja berada pada usia 35-40 tahun. Pada usia ini orang tua sering mengadakan perubahan dari kehidupannya sebelumnya. Orang tua mulai untuk menarik diri dan cara berpikirnya berusaha untuk mencari cara yang aman.²⁷

Dari uraian pembahasan tema ini maka dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam membimbing remaja dapat dilakukan dengan cara:

1. Memberikan pembinaan nilai-nilai dan norma agama serta budaya;
2. Memberikan dukungan afektif, berupa hubungan kehangatan, mengasihi dan dikasihi, mempedulikan dan dipedulikan, memberikan motivasi, saling menghargai, dan lain-lain;
3. Memberikan kebebasan dalam pengembangan pribadi, berupa kemampuan mengendalikan diri baik fikiran maupun emosi; mengenal diri sendiri maupun orang lain; pembentukan kepribadian; melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota keluarga; dan lain-lain;
4. Penanaman kesadaran atas kewajiban, hak dan tanggung jawab individu terhadap dirinya dan lingkungan sesuai ketentuan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pencapaian fungsi-fungsi keluarga ini akan membentuk suatu komunitas yang berkualitas dan menjadi lingkungan yang kondusif untuk pengembangan potensi setiap anggota keluarga. Hal ini akan membentuk ketahanan keluarga yang mejadi landasan untuk ketahanan masyarakat, ketahanan wilayah dan lebih jauh lagi mendukung ketahanan

²⁷ Agustina, E, U. 2008, *Orang tua versi Remaja.psikologi remaja* ,hal 70-72.

nasional yang berpengaruh positif sebagai daya tangkal terhadap pertahanan negara .

Guru Bimbingan dan Konseling ,arahan juga dapat diberikan oleh guru di sekolah. Baik guru pembimbing maupun dari guru mata pelajaran. Guru pembimbing memberikan bimbingan melalui beberapa jenis layanan, seperti layanan informasi, penempatan dan penyaluran, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan sebagainya.²⁸ Pemberian arahan dan bimbingan, juga dapat diberikan oleh guru mata pelajaran. Misalnya guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya mampu memberikan bimbingan berkaitan

Untuk membantu permasalahan remaja yang terkait dengan perkembangan perlu pelayanan yang khusus sehingga dapat dibantu dengan optimal. Permasalahan remaja ini harus dicarikan solusinya. Salah satu solusinya adalah dengan program konseling analisis transaksional. Konseling analisis transaksional digunakan untuk menganalisis sampai melakukan prognosis kepada siswa remaja. Pendekatan analisis transaksional merupakan salah satu cara untuk membantu permasalahan-permasalahan remaja dengan tujuan;

1. Membantu siswa mengatasi masalah-masalah perkembangan dengan menggunakan pendekatan konseling analisis transaksional.
2. Menggunakan analisis ego state untuk memfasilitasi perubahan perilaku.

²⁸ Faricha Azizah, Fitri Br Ginting, dan Robbi Suraida Utami, “*Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah,*” dalam Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, vol. 1, 2017, hal.177

3. Membantu remaja mencapai life position untuk mencapai perkembangan yang optimal
4. Memberikan keterampilan pada guru BK untuk terampil menggunakan pendekatan analisis transaksional dengan menggunakan teknik life position.
5. Dengan pendekatan analisis transaksional guru BK dapat membantu siswa mencapai life position Saya OK, Kamu OK.

Pendekatan konseling Analisis transaksional salah satu pendekatan yang menekankan pada hubungan interaksional mencakup aspek-aspek kepribadian dan dinamika sosial yang disusun berdasarkan pengalaman. Pendekatan AT dalam mencapai tujuan mengarahkan siswa fokus pada situasi “di sini dan sekarang”, dengan mengajarkan pemodelan perilaku yang tepat, dan membantu siswa menetapkan tujuan pribadi yang akan memberikan bantuan pada pencapaian perkembangan yang optimal.

B. Layanan Bimbingan dan konseling.

1. Pengertian

Bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari kata guidance dan counseling dalam bahasa Inggris. Arti dari kedua istilah itu baru dapat ditangkap dengan tepat, bila ditinjau apa yang dimaksudkan dengan kedua kata asli dalam bahasa Inggris. Dalam kamus bahasa Inggris Guidance dikaitkan dengan kata dasar guide, yang artinya: menunjukkan jalan, memimpin, menuntun, memberikan petunjuk, mengatur dan mengarahkan,

atau memberikan nasihat. Menurut Dunsmoor dan Miller (dalam bimbingan adalah membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan, dan sebagai bentuk bantuan yang sistematis, dimana siswa dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap lingkungannya.

Kemudian bimbingan menurut C. Patterson, yaitu: Proses yang melibatkan hubungan antar pribadi antara seorang konselor dengan satu atau lebih klien dimana konselor menggunakan metode-metode psikologis atas dasar pengetahuan sistematis tentang kepribadian manusia dalam upaya meningkatkan kesehatan mental klien”.

Lebih lanjut Menurut Berdnad & Fullmer “Konseling adalah meliputi pemahaman dan hubungan individu untuk mengungkapkan kebutuhan, motivasi dan potensi-potensi yang unik dari individu yang bersangkutan untuk mengapresiasi ketiga hal tersebut”.²⁹

Selanjutnya Menurut Mc. Daniel (dalam Lahmuddin) “Konseling merupakan rangkaian pertemuan konselor dengan klien. Dalam pertemuan itu, konselor membantu klien mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Tujuan pemberian bantuan itu adalah agar klien dapat menyesuaikan diri, baik dengan diri maupun lingkungan”.

Pengertian bimbingan secara luas adalah suatu proses yang berkesinambungan dan sistematis dalam membantu individu dalam

²⁹ Bernard, H. W., & Fullmer, D. W. (1969). *Principle of Guidance*. New York: Harver & Row Publishers. hal 38.

memecahkan masalah guna mencapai kemampuan memahami diri sendiri, kemampuan mewujudkan kemampuan diri sesuai dengan potensi diri, atau kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sesuai dengan potensi seseorang.

Sebaliknya, konseling adalah pertemuan satu lawan satu antara klien dan konselor. Ini adalah proses yang manusiawi dan satu-satunya yang terjadi dalam lingkungan profesional dan didasarkan pada standar saat ini. Ada beberapa jenis konseling yang diberikan oleh layanan itu sendiri, antara lain: Konseling untuk individu dan konseling untuk kelompok.³⁰ Konseling adalah proses membantu orang yang mengalami masalah (klien) mengatasi kesulitan mereka dengan memberikan bantuan melalui wawancara dan metode modifikasi perilaku lainnya. Berdasarkan teori-teori tersebut di atas,

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan dan konseling merupakan profesi yang hanya boleh dilakukan oleh individu yang kompeten dalam hal pengetahuan, keterampilan, pendidikan, dan pengalaman. serta menawarkan bantuan dan solusi untuk masalah yang dihadapi. Konselor berusaha untuk mendapatkan pemahaman tentang dirinya dalam kaitannya dengan masalah yang akan dihadapinya di masa depan dalam hubungan yang bersifat timbal balik. Konselor hanya mengizinkan konseling untuk menentukan hasil akhir.

2. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling

³⁰ Prayitno, dkk. 2015. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK I Satuan Pendidikan*. Paramitra Publishing: Jakarta.hal 23.

Layanan bimbingan dan konseling dasar ini bertujuan untuk membantu semua siswa dalam mencapai perkembangan normal, kesehatan mental, dan keterampilan hidup dasar, dengan kata lain membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan. Dengan demikian, siswa akan dilatih untuk mengembangkan perilaku dan kecakapan hidup yang efektif, yang terkait dengan tugas perkembangan siswa sekolah, melalui layanan bimbingan dasar.³¹ Berikut adalah tujuan umum dan khusus dari layanan bimbingan dan konseling:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri agar mereka membuat kemajuan di sekolah.
- b. Sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang tempat kerja, peluang kerja, dan rasa tanggung jawab untuk memutuskan apakah akan memanfaatkan lingkungan kerja tertentu atau tidak.
- c. Agar siswa memperoleh kemampuan untuk memilih dan merekonsiliasi informasi tentang diri mereka sendiri.
- d. Sehingga siswa dapat mengembangkan sikap menghargai nilai dan minat orang lain

2. Tujuan Khusus

- a. Agar siswa mampu mengatasi hambatan untuk memahami dirinya sendiri.

³¹ Mukhlisin, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hal. 302.

- b. Untuk memungkinkan siswa untuk mengatasi hambatan dan memahami lingkungan.
- c. Untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah.
- d. sehingga siswa dapat memaksimalkan potensinya dan mengatasi hambatan,

3. Fungsi Layanan BK

Pedoman pendidikan profesi konselor dan layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal menetapkan peran layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling dapat melayani tujuan berikut:

- a. Kemampuan pemahaman, yaitu kemampuan mengarahkan dan menasihati membantu konseli untuk memiliki pemahaman tentang dirinya sendiri dengan harapan konseli dapat mengembangkan potensi dirinya secara ideal, dan menyesuaikan diri dengan iklim secara progresif dan bermanfaat.
- b. Fungsi fasilitasi, yaitu memudahkan klien untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, serasi, dan seimbang dari semua aspek klien secara keseluruhan.
- c. Fungsi penyesuaian, atau kemampuan konseling dan bimbingan untuk membantu klien dalam penyesuaian yang dinamis dan konstruktif terhadap dirinya dan lingkungannya.
- d. Fungsi Distribusi: Bimbingan dan konseling berperan dalam membantu klien dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan, atau program studi, serta dalam menetapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat,

keterampilan, dan sifat kepribadiannya. Konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lain baik dari dalam maupun luar sekolah untuk menyelesaikan tugas ini.

- e. Fungsi Adaptasi bertanggung jawab untuk membantu pelaksana pendidikan dalam menyesuaikan program pendidikan dengan minat, kemampuan, kebutuhan, dan latar belakang pendidikan konseli. dengan memanfaatkan informasi yang cukup mengenai perlakuan konseli yang tepat pada saat memilih dan menyusun materi, memilih metode dan proses pembelajaran, serta menyusun materi pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan konseling
- f. Fungsi pencegahan merupakan fungsi yang terkait dengan upaya konselor untuk mengantisipasi dan mencegah berbagai potensi masalah agar konseli tidak menemuinya. Melalui fungsi ini, konselor memberikan arahan kepada peserta konseling tentang bagaimana menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri.³² Layanan orientasi informasi dan bimbingan kelompok adalah dua contoh teknik yang dapat dimanfaatkan. Beberapa masalah, seperti bahaya minuman keras, merokok, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas, harus didiskusikan dengan klien untuk mencegah perilaku yang tidak pantas.³³
- g. Fungsi perbaikan, khususnya fungsi konseling dan bimbingan untuk membantu konseli dalam melakukan koreksi terhadap pemikiran, perasaan, dan perilakunya (bersedia) Konselor mengintervensi dan memperlakukan

³² prayetno san Ewman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:Rineka Cipta, 1994), hal; 196

³³ *Ibid* 202

klien agar ia dapat mengubah pikiran, perasaan, dan rasionalitas menjadi tindakan atau keinginan yang produktif dan normal.

- h. Fungsi penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling, dan remedial teaching.
- i. Fungsi pemeliharaan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya. konseli ini memfasilitasi konseling agar terhindar dari kondisi-kondisi yang akan menyebabkan penurunan produktivitas diri. pelaksanaan fungsi ini diwujudkan melalui program-program yang menarik, kreatif, dan fakultatif (pilihan) sesuai dengan minat konseli.
- j. Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. konselor dan personil pendidikan paket B setara SMP lainnya secara sinergi sebagai teamwork berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan kontinuitas dengan tujuan membantu konseli dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya. Layanan informasi, tutorial, diskusi kelompok atau

brainstorming, kunjungan lapangan, dan metode bimbingan lainnya dapat dimanfaatkan di sini.³⁴

4. Jenis-Jenis Layanan.

Ada jenis layanan dan kegiatan tertentu yang harus dilakukan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada sasaran layanan yaitu siswa atau mahasiswa agar berhasil.³⁵

Berikut empat bidang bimbingan dan konseling yang harus dipatuhi dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling:

- a. Bidang bimbingan individu
- b. Bidang bimbingan sosial
- c. Bidang bimbingan belajar
- d. Bidang bimbingan karir

Sepuluh kategori layanan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling:

1. Layanan Orientasi yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan obyek obyek yang dipelajari, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru itu, sekurangkurangnya diberikan dua kali dalam satu tahun yaitu pada setiap awal semester .³⁶

Contoh Materi Layanan Orientasi Menyangkut:

³⁴ Sutirna ,*Bimbingan dan Konseling.Pendidikan Formal,Nonformal dan Informal*,(Bandung: Andi Offset,2012),hal 21-24

³⁵ Prayetno dan Erman Anti *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1994),hal 253

³⁶ Awwad, M. (2015). *Urgensi layanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus*. Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 4(1), hal.46-64.

1. pengenalan lingkungan dan fasilitas sekolah.
2. peraturan-peraturan yang ada disekolah.
3. kurikulum pembelajaran yang berlaku disekolah.
4. peranan pelayanan bimbingan dan konseling dalam membantu segala jenis masalah dan kesulitan belajar.

Tujuan Kegiatan Layanan Orientasi yaitu:

1. Memberikan pengenalan kepada siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa.
2. Memberikan kemudahan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan baru.
3. Penyesuaian terhadap kegiatan belajar serta kegiatan lain yang dapat memudahkan keberhasilan siswa.
4. Memberikan pemahaman siswa mengenai kondisi, situasi dan aturan yang berlaku disekolah.

2. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi Seperti : Informasi diri, sosial, belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.³⁷

Materi layanan informasi menyangkut:

³⁷ Prayetno dan *seri Layanan Konseling dan Seri Kegiatan pendukun*:padang fakultas UNP,2004),hal 1

1. Tugas-Tugas perkembangan dan perkembangan pribadi.
2. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat dan pengembangannya.
3. Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata karma dan sopan santun.
4. Nilai-Nilai sosial, adat istiadat dan upayan yang berlaku dan berkembang di masyarakat.
5. Fasilitas penunjang atau sumber belajar.
6. Cara mempersiapkan diri dan belajar di sekolah.

Tujuan Layanan Informasi

Tujuannya adalah untuk membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

3. Layanan penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, kegiatan kulikuler/ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, bakat, minat erta kondisi pribadinya.³⁸

³⁸ Prayetno dan Erman Anti, *Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal 272.

Materi kegiatan layanan penempatan dan penyaluran meliputi:

- a. Penempatan kelas siswa, program studi/ jurusan ada pilihan ekstrakurikuler yang dapat menunjang pengembangan sikap, kebiasaan, kemampuan, bakat dan minat.
 - b. Penempatan dan penyaluran dalam kelompok belajar, dan organisasi kesiswaan serta kegiatan sosial sekolah.
 - c. Membantu dalam kegiatan program khusus sesuai dengan kebutuhan siswa, baik pengajaran, perbaikan maupun program pengayaan dan seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur PMDK, UMPTN.
4. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai materi belajar atau penguasaan kompetensi yang cocok dengan kecepatan dan kemampuan dirinya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya. Banyak kegagalan-kegagalannya yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi.³⁹ sering kegagalan itu terjadi disebabkan karena peserta didik mendapat layanan yang tepat dan sesuai.

Contoh Layanan Bimbingan Belajar Antara lain:

1. Cara belajar efektif
2. Persiapan menghadapi ujian
3. Tips motivasi belajar

³⁹ Ibid .hal 279.

5. Layanan Penguasaan Konten Layanan

penguasaan konten merupakan layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

6. Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan perkembangan dirinya. dalam hubungan ini masalah konseli dicermati dan diupayakan pengentasan masalah yang dihadapi oleh konseli,dalam hal ini konselo bertindak sebagai pendorong.

Tujuan Layanan Konseling Perorangan

Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar konseli memahami kondisi dirinya sendiri,lingkungannya, permasalahannya yang dialaminya,kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga konseli mampu menyelesaikan permasalahannya.dengan perkataan lain,konseling perorangan bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami oleh konseling.

7. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar,

8. layanan konseling kelompok.

layanan konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada peserta didik dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya dan pertumbuhannya, selain bersifat pencegahan, konseling kelompok dapat pula bersifat penyembuhan. layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (konseli) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.

9. layanan konsultasi.

layanan konsultasi adalah layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seseorang yang biasanya dipanggil dengan konsultasi yang memungkinkan memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tatap muka antar konsultasi dan konsulti.

10. Layanan mediasi

layanan mediasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan konselor (guru) terhadap dua orang atau lebih yang sedang dalam keadaan saling tiak menemukan kecocokan.⁴⁰ ketidakcocokan itu menjadikan mereka saling bertentangan serta saling bermusuhan. dengan layanan mediasi dari jonselor, konselor akan berusaha mengantarkan atau

⁴⁰ Prayetno dan Ermas Anti *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1999), hal 277

membangun hubungan diantara mereka, sehingga mereka menghentikan dan terhindar dari pertentangan lebih lanjut yang merugikan semua pihak.

4. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik bila guru bimbingan dan konseling itu mampu berfikir secara kreatif, bagaimana guru tersebut dapat menjadi sahabat bagi siswa. Melalui pendekatan yang baik, bersikap ramah dan terbuka kepada seluruh siswa maka anggapan yang baik dari siswa pun akan muncul. Namun masih ada saja persepsi yang keliru dan menganggap guru bimbingan dan konseling adalah sebagai polisi sekolah. Sejalan dengan pendapat di atas Prayitno dan Amti masih banyak anggapan bahwa peran konselor di sekolah adalah sebagai polisi sekolah yang harus menjaga dan mempertahankan tata tertib, disiplin, dan keamanan sekolah.⁴¹ Hal yang demikian itu dapat mengindikasikan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belum secara optimal dapat berjalan dengan baik.

Melalui pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang diberikan guru di sekolah, siswa dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki secara optimal. Kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap keberhasilan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa. Sehingga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah penting untuk diketahui sebagai dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling

⁴¹ Prayitno dan Amti, E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

di sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan layanan bimbingan dan konseling bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa

5. Informasi Yang Dibutuhkan Siswa Untuk Menguasai Tugas-Tugas Perkembangan.

1. Adapun Materi Layanan informasi Dalam bidang Bimbingan Pribadi dalam Penguasaan Tugas-Tugas Remaja Awal.

a. Pengertian Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi merupakan suatu proses pemberian bantuan terhadap individu dalam memahami kelebihan dan kekurangannya. Bimbingan pribadi ini diarahkan supaya individu dapat memahami serta menyelesaikan permasalahan pribadinya sehingga memiliki kepribadian yang mantap. Melalui layanan bimbingan pribadi, maka akan membantu individu tersebut untuk memperoleh pemahaman diri, dan mengidentifikasi serta mengekspresikan perasaan diri.⁴²

Didalam bidang pengembangan bimbingan pribadi ini kepribadian orang akan meningkat, dan mereka akan belajar bagaimana menangani masalah mereka sendiri dan memperhatikan berbagai masalah dan karakteristik pribadi yang mereka miliki.⁴³ Sesuai dengan penjelasan di atas, layanan bimbingan pribadi adalah layanan yang membantu peserta

⁴² Nadya Yulianty S, "Efektivitas Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Mengembangkan Kompetensi Intrapersonal Peserta Didik", Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 5 No. 1, 2015, hal 34

⁴³ Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia, 2016) hal 288.

didik dalam memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan potensi serta keterampilan, bakat, dan minatnya, serta kondisi yang sesuai dengan sifat dan kebutuhan kepribadiannya.

b. Tujuan Bimbingan Pribadi

Ada beberapa bagian dari misi layanan bimbingan pribadi ini, antara lain:

1. Anggota administrasi dapat memiliki ikrar untuk mengamalkan akhlak jujur dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan, dengan teman sebaya, sekolah, lingkungan kerja dan lingkungan setempat.
 2. Memiliki pemahaman tentang ritme kehidupan yang berubah. Penerimaan dan pemahaman yang objektif dan konstruktif tentang diri sendiri sangat penting.
 3. Kepositifan dan harga diri itu penting.
 4. menampilkan pandangan positif tentang masa depan.
 5. Mampu membuat pilihan sehat yang sejalan dengan nilai-nilai budaya, etika, dan agama mereka.
 6. Memfasilitasi pengembangan pemahaman dan keterampilan sosial siswa, serta kemampuan mereka untuk memecahkan masalah sosial.⁴⁴
2. Materi Layanan Informasi Dalam Bidang Layanan Sosial Pada Tugas Perkembangan Remaja .

a. Pengertian Bimbingan Sosial

⁴⁴ Emmi Khalilah, "*Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa*", JIGC (Journal Of Islamic Guidance and Counseling) Vol. 1 No. 1, 2017, hal 50

Dengan harapan agar siswa mampu menumbuhkan kesadaran etika dalam berkomunikasi dan memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam mengambil keputusan dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari, maka peran guru pembimbing sangat diharapkan dalam hal ini. Bidang pengembangan bimbingan sosial merupakan bagian dari bimbingan pribadi yang diberikan di sekolah. Siswa dapat bersahabat dengan etika komunikasi yang baik dan bertutur kata yang sopan dan santun dalam berkomunikasi, serta siswa mampu mempertanggung jawabkan setiap ucapannya, jujur, dan disiplin dalam berkomunikasi.⁴⁵

b. Tujuan Bimbingan Sosial

Tujuan utama pelayanan bimbingan sosial adalah mengupayakan individu yang dibimbing mampu melakukan interaksi sosial secara baik dengan lingkungannya. Bimbingan sosial juga bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu dapat menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya.

Maka materi layanan informasi dalam membantu siswa menguasai tugas perkembangan pada masa remaja dalam bidang bimbingan sosial adalah sebagai berikut:

1. Menjadi Pribadi yang Menyenangkan Sebagai makhluk yang berkepribadian, maka manusia adalah *Home Educandum* (Makhluk yang dapat didik), dan manusia juga sebagai *Homo Education* (Makhluk yang

⁴⁵ Ni Made Sulastri, Desi Opi Susanti, “Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Etika Dalam Berkomunikasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Plus Miftahul Falah Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Vol.19 No.2, 2019, hal 162

dapat mendidik). Kedudukan manusia seperti ini menjadikannya sebagai makhluk termulia dikarenakan manusia dibekali naluri agar menjadipendidik yang mampu melindungi, memelihara, dan mendidik anak-anak mereka dan orang lain melalui dorongan. Akibatnya, manusia adalah makhluk sosial dan individu yang harus berinteraksi satu sama lain.⁴⁶

Ada beberapa sikap yang perlu ditanamkan dalam diri individu agar sikap tersebut dapat tersalurkan :

a. Murah Senyum

Orang-orang diharapkan untuk selalu memasang wajah bahagia dan menyebarkan kegembiraan yang berasal dari senyuman karena itu akan membawa kebahagiaan bagi orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi dengan kita. Sehingga ketika mereka ada di sekitar kita, mereka akan bahagia.

b. Percaya Diri

Kita dapat membuat kesan pertama yang baik dengan rasa percaya diri kita, dan juga dapat menghilangkan rasa rendah diri atau malu ketika kita bersosialisasi.

c. Menjadi Pendengar yang Baik

Kita harus menjadi pendengar yang baik daripada pembicara yang baik ketika kita berkomunikasi. Ada kalanya kita perlu diam ketika mendengarkan orang lain berbicara karena percakapan yang sebenarnya

⁴⁶ Bisyril Abdul Karim, “*Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu*”, Education and Learning Journal Vol. 1 No. 1, 2020, hal 40

bukan hanya tentang kita; kita perlu waspada terhadap masa-masa itu.
Bagus.

d. Menunjukkan Semangat

Kita semua tahu bahwa berada di sekitar seseorang yang lesu dan lamban tidak memungkinkan bagi siapa pun untuk merasa nyaman dan bahagia. Oleh karena itu, menunjukkan antusiasme kita kepada mereka adalah salah satu cara bergaul dengan orang lain agar mereka menikmatinya. Sikap optimis kita memiliki kekuatan untuk menginspirasi orang lain dan meningkatkan kehidupan kita. Individu akan lebih mudah menjalin hubungan sosial dengan orang lain dan tentunya akan membuat individu itu sendiri lebih berkembang jika mengetahui sifat-sifat yang harus ditanamkan dalam dirinya untuk menjadi pribadi yang menyenangkan. Peluang untuk masa depan dan asosiasi positif akan dihasilkan.

3. Materi Layanan Informasi Dalam Bidang Bimbingan Belajar Pada Tugas Perkembangan Masa Remaja.

a. Pengertian Bimbingan Belajar

Bidang pengembangan bimbingan belajar adalah pedoman untuk menemukan cara belajar yang terbaik, mengatasi hambatan yang berkaitan dengan belajar, mengembangkan harga diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta

mempersiapkan diri untuk pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁷ Dengan kata lain, bimbingan belajar mencakup semua upaya pengawasan untuk menumbuhkan kebiasaan belajar yang efektif untuk mempersiapkan siswa untuk pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Bimbingan Belajar

Bimbingan umumnya melayani tujuan membantu individu dalam mencapai potensi penuh mereka sehingga tidak menghambat belajar siswa. Dan secara khusus, tujuan dari bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah belajarnya sendiri.⁴⁸

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari layanan bimbingan belajar ini adalah untuk memberikan layanan kepada siswa agar mereka dapat menguasai ilmu dan mengembangkan keterampilan yang telah dipelajarinya di sekolah. Dengan memberikan layanan bimbingan belajar diharapkan siswa termotivasi untuk mencapai hasil yang baik. secara optimal dapat mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah.

Berikut ini adalah konten layanan informasi dalam industri bimbingan belajar yang membantu remaja menguasai tugas-tugas perkembangan :

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dorongan individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar tertentu bersumber dari motivasi belajar, yang dapat berasal dari

⁴⁷ Abdul Rahman, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di Smk Negeri 1 Loksado", JMBK, Vol. 2 No. 1, 2015, hal 3

⁴⁸ Darmawati Zakaria, Sulaiman Ibrahim, "Efektivitas Bimbingan Belajar Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smk Negeri 3 Gorontalo", Jurnal Ilmiah Al-Jauhari (JIAJ) Vol.3 No.2, 2018, hal 7

dalam atau luar individu guna menumbuhkan semangat belajar. Untuk menumbuhkan gairah atau semangat belajar, motivasi belajar ini merupakan komponen penting dalam proses belajar. Selain menjadi pendorong hasil positif, motivasi belajar juga mencakup upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁹

b. Fungsi Motivasi

Karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar siswa, maka sangat penting bahwa motivasi berperan dalam keberhasilan belajar. Fungsi motivasi dapat dipecah menjadi tiga kategori :

- a) Memotivasi Orang untuk Bertindak Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan di balik semua tindakan yang akan dilakukan.
- b) Mengorientasikan Arah Tindakan Dengan motivasi, seorang individu mengendalikan tujuan yang dia tetapkan untuk dirinya sendiri. Dengan kata lain, motivasi mampu mengarahkan individu pada tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuannya.
- c) Memilih Tindakan Dengan motivasi, individu mampu membedakan antara kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan kegiatan yang tidak berkontribusi pada pencapaian tujuan tersebut.⁵⁰

⁴⁹ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar”, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No.1, 2011, hal 83

⁵⁰ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal Vol. 5 No. 2, 2017, hal 176

4. Materi Layanan Informasi Dalam Bidang Bimbingan Karir Pada Tugas Perkembangan Masa

- a. Bimbingan karir memberikan individu atau siswa bantuan, layanan, dan pendekatan untuk membantu mereka mengenali diri mereka sendiri, mengenali potensi mereka, memahami diri mereka sendiri dan tempat kerja, merencanakan masa depan mereka dengan jenis kehidupan yang mereka harapkan, dan membuat pilihan dan keputusan yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan dirinya bila dikaitkan dengan ketentuan pekerjaan atau karir yang dipilihnya.⁵¹

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir ini dapat diartikan sebagai bantuan kepada individu dalam merencanakan, mengembangkan, dan menyelesaikan masalah karir seperti pemahaman posisi dan tugas kerja, kondisi dan kemampuan diri, kondisi lingkungan, pengembangan karir, penyesuaian kerja, dan lain-lain. menyelesaikan masalah karir.

- b. Tujuan Bimbingan Karier

Layanan bimbingan karir membantu siswa mengenali dan mengembangkan potensi mereka dengan membantu mereka menguasai pengetahuan dan keterampilan, memahami lingkungan pendidikan dan sektor lingkungan kerja yang efektif, dan menumbuhkan sikap dan nilai positif dalam rangka mempersiapkan mereka untuk kehidupan masyarakat.

⁵¹ Muslim Afandi, "Tipe Keribadian Dan Model Lingkungan Dalam Perspektif Bimbingan Karier John Holland", Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 1, 2011, hal 86-87

Salah satunya adalah materi layanan informasi mengidentifikasi bakat dan minat untuk membantu siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangan pada masa remaja di bidang bimbingan pengembangan karir.

a. Pengertian Bakat dan Minat

a) Bakat

Seseorang yang terlahir dengan bakat memiliki kemampuan ini. Selain itu, setiap individu memiliki keterampilan unik yang memungkinkannya memperoleh pengetahuan lebih cepat daripada yang lain.⁵² Bakat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: “Pertama. Bakat umum, Bakat ini merupakan suatu kemampuan yang berupa potensi dasar atau bersifat umum, dalam arti semua manusia dapat memiliki bakat tersebut. Kedua. Bakat khusus, bakat khusus ini adalah suatu kemampuan yang berupa potensi khusus, dengan kata lain tidak semua orang dapat memilikinya”.⁵³

b) Minat

Minat adalah minat tunggal terhadap suatu barang yang berasal dari hati dan bukan karena paksaan dari orang lain. Ada juga dua jenis minat, yakni: “Pertama. Minat pribadi, minat ini diartikan sebagai ciri pribadi seseorang yang relative stabil. Minat pribadi ini ditunjukkan pada suatu kegiatan yang spesifik, misalnya ketertarikan seseorang dengan bidang olahraga, tentang ilmu pengetahuan, musik, dan komputer. Kedua, minat situasional. Minat ini ketertarikan seseorang yang tumbuh karena

⁵² Debora Basaria, Kiky D. H. Saraswati, “*Penelusuran Bakat dan Minat pada Siswa Smpk Harapan Bali*”, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 2 No. 1, 2019, hal 40

⁵³ Erna Lestari rambe, Aziz Arham, “*Pelatihan Identifikasi Minat Dan Bakat Peserta Didik Pada Cabang Olahraga*”, JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Vol. 1 No. 1, 2018, hal 2 6 Wid

faktor lingkungan, misalnya peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet, dan televisi”.⁵⁴

Dalam pengertian konsep minat dapat dikatakan bahwa minat pada hakikatnya adalah suatu dorongan atau motivasi untuk melakukan kegiatan tertentu yang dipicu oleh pengaruh internal atau eksternal.

⁵⁴ Ndah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami, Salsa Bila Rahma “*Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata*”, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1, 2020, hal 166-167

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Strategi kualitatif digunakan. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Analisa jenis layanan dan informasi dalam menuntaskan tugas perkembangan bagi remaja melalui layanan bimbingan kelompok, observasi langsung, dan alat wawancara. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengidentifikasi kehidupan siswa khususnya perilakunya, serta informasi latar belakang seperti kehidupan siswa dalam hal ini setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok untuk membantu mereka menyelesaikan tugas perkembangan remaja (siswa).

Prosedur berkelanjutan untuk mengumpulkan data. Peneliti sebenarnya diharapkan mampu berinteraksi dengan subjek penelitiannya masyarakat. Dengan kata lain, penelitian menggunakan pendekatan alami dan peka terhadap gejala yang diamati, didengar, dirasakan, dan bahkan dibayangkan.

Karena keberhasilan peneliti bergantung pada data lapangan, maka sangat penting untuk mencatat informasi dengan cara yang fleksibel, akurat, detail, dan lengkap. Artinya pencatatan data yang tidak akurat di lapangan akan merugikan peneliti dan mempersulit pengambilan kesimpulan. Menggunakan metode kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang lain dan melihat mereka sebagaimana memahami dunianya seperti pencapaian remaja (peserta didik) dalam tugas-tugas perkembangannya.

Dengan metode ini peneliti lebih mudah mencari informasi dan menentukan materi apa yang diberikan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sehingga data yang di temukan peneliti benar-benar relevan dan teruji kebenarannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatment) atau manipulasi variable yang dilibatkan.

Pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah pendekatan yang digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian. Deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.⁵⁵

Adapun Ciri-Ciri atau Karakteristik Metode Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Ihsanul Hakim, *Metodologi Penelitian*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2009), hal. 145.

- a. Berpegang pada pandangan bahwa realitas sosial itu bersifat maknawi, yaitu tak terlepas dari sudut pandang, frame, definisi dan atau makna yang terdapat pada diri manusia yang memandangnya.
- b. Mengacu pada pemikiran teoretis yang menempatkan manusia sebagai aktor, setidaknya-tidaknya sebagai agen (bukan sekedar role player) sebagaimana yang ditawarkan oleh sejumlah aliran teori seperti fenomenologi, etnometodologi, interaksionisme simbolik, serta teori budaya ideasionalisme.
- c. Tertuju untuk memahami makna yang tersembunyi di balik suatu tindakan, “perilaku”, atau hasil karya yang dijadikan fokus penelitian.
- d. Penelitian tidak dilakukan dalam setting artifisial melainkan dalam setting natural.
- e. Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian karena harus cermat dan cerdas menentukan arah “penyelidikan dan penyelidikan” (berdasarkan perkembangan data yang diperoleh) selama proses pengumpulan dan analisis data.
- f. Kegiatan pengumpulan data dan analisis data berlangsung secara bersamaan (simultan), dan prosesnya tidak mengikuti pola linier seperti pada penelitian verifikasi konvensional. Melainkan berbentuk siklus dan bersifat interaktif antara kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- g. Wawancara mendalam dan metode observasi sangat penting untuk proses pengumpulan data lapangan. Wawancara mendalam diperlukan untuk

mengungkap dunia makna yang tersembunyi sebagai pola kehidupan, sedangkan observasi diperlukan untuk memahami pola kehidupan yang menjadi fokus penelitian.

- h. Untuk memastikan bahwa setiap konsep, kategori, deskripsi, dan teori yang dihasilkan benar-benar berdasarkan data, data observasi dan wawancara digunakan sebagai dasar konseptualisasi dan kategorisasi, baik dalam rangka menyusun deskripsi maupun pengembangan teori (theory building).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya bersifat deskriptif dan tidak menekankan angka. Data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah semua metode pengumpulan data yang dapat menghasilkan data kualitatif. Informasi tentang berbagai macam layanan siswa dan bimbingan dan konseling yang diterima siswa untuk membantu mereka berhasil dalam tugas perkembangan remaja awal.

2. Sumber Data.

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yaitu sumber informasi untuk mengumpulkan data. Adapun subjek penelitian :

- 1) Guru BK ada 6 guru BK Yang harus diwawancarai yaitu Ibu Nurlin, M.Pd, Ibu Yusniati S.Pd, Ibu Yona Rintu S.Pd, Ibu Septi

Kurnia S.Pd.I ,Ibu Septia Ningrum .M.Pd dan Ibu Yuli Maryanti S.Pd sebagai sumber informasi mengenai analisis jenis layanan dan materi yang diberikan guru Bk untuk membantu penguasaan tugas perkembangan remaja pada siswa di SMPN 02 Rejang Lebong.

Penjelasan yang diberikan oleh Guru BK menunjukkan bahwa penelitian ini menyediakan sumber data. Tanpa sumber data, sumber data yang ada tidak dapat diperoleh.⁵⁶ seorang peneliti harus menggabungkan data yang ada, mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul, dan mencermati data yang telah dilakukan karena adanya sumber data yang berhubungan dengan penelitian. Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data berdasarkan sumbernya adalah sumber data.⁵⁷

C. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang diperoleh, sehingga diperlukan pengumpulan data yang cermat. Saat mengumpulkan data, pertanyaan apa, di mana, kapan, dan bagaimana selalu menjadi pertimbangan. Triangulasi data dari wawancara, observasi partisipan, dan analisis dokumen (rekaman dokumen) biasanya menjadi dasar penelitian kualitatif.⁵⁸

⁵⁶ Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa (solo: Cakra Books, 2014) hal .125*

⁵⁷ Sugiyono *Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014. hal. 15

⁵⁸ Marshall, C., & Rossman, G. (1999). *Designing qualitative research*. Sage Pub. hal 20-24

Berikut ini adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data :

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati bagaimana siswa berperilaku dalam situasi tertentu. Skenario yang dipermasalahkan mungkin asli atau alami, serta eksperimen atau yang sengaja dibuat. Selama penyelidikan observasional, berbagai latihan arahan dilakukan untuk mengukur antusiasme siswa untuk berpartisipasi dalam pendampingan. Seiring dengan mengamati seberapa baik siswa menyelesaikan tugas perkembangan siswa mereka.

Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan (situs) yang diamati, kegiatan yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam lingkungan tersebut serta kegiatan dan perilaku yang terjadi, dan makna peristiwa berdasarkan perspektif orang-orang yang terlibat.⁵⁹

Observasi ini dibagi menjadi observasi partisipan dan non partisipan berdasarkan peran pengamat. Kombinasi peran pengamat sebagai partisipan dan partisipan sebagai pengamat digunakan dalam beberapa observasi.

Ada situasi bebas untuk pengamatan berdasarkan situasi: memanipulasi keadaan; Situasi yang dikendalikan sebagian dan

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *Of cit.*, pp. hal 132.

manipulatif. terdiri dari pengamatan sistematis dan non sistematis, sesuai dengan sifatnya.⁶⁰ Saat melakukan penelitian, jenis tulisan ini digunakan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan sebagai sumber data dan informasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang fokus penelitian. Dalam Salim dan Syahrudin, Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang mempunyai maksud, biasanya antara dua orang (namun terkadang lebih) dan diarahkan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi.⁶¹

Pendekatan terstruktur digunakan untuk wawancara dalam metode pengumpulan data. Oleh karena itu, telah tercipta instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan jawaban alternatif melalui pelaksanaan wawancara dan pengumpulan data.

Selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, pendataan juga dapat menggunakan tape recorder, foto, brosur, dan bahan lainnya untuk memudahkan wawancara dan mengumpulkan data perkembangan siswa dalam menyelesaikan tugas termasuk tugas pembinaan remaja untuk siswa.

Metode terstruktur adalah jenis yang digunakan. Instruktur Bimbingan dan Bimbingan di SMPN 02 Rejang Lebong akan melakukan observasi dan wawancara

3. Dokumentasi

⁶⁰ Prabdari, Yai Suryo, *Penelitian Observasional, Modul Penelitian*, Yogyakarta: Universitas Gadjahmada, 2010.hal 52.

⁶¹ Salim dan syahrudin,*Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Citapustaka Media,2012).hal:119

Dalam penelitian kualitatif, penggunaan dokumentasi melengkapi penggunaan teknik wawancara dan observasi.⁶² Semua data dikumpulkan dan dianalisis, namun instrumen sekunder berupa foto dan catatan yang berkaitan dengan topik penelitian digunakan untuk mendukung kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai program, RPL, dan layanan bimbingan dan konseling yang ditawarkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam penugasan Tugas Pembinaan Anak Usia Dini di SMPN 02 Sekolah Rejang Lebong.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memecah data menjadi proses yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Oleh karena itu, penyusun menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari penghibur terkenal untuk analisis informasi.⁶³

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Dalam konteks ini, penulisan deskriptif adalah penjabaran, penjelasan, dan uraian yang sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu peristiwa dengan memperhatikan fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. sehingga penulis dapat menggambarkan data yang dikumpulkannya secara rasional dan objektif, yaitu sesuai dengan apa yang sebenarnya. Selain itu, penulis mencoba untuk memahami sifat sebenarnya dari masalah yang dihadapi dengan membuat interpretasi yang memadai.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALVABETA, 2010).hal:240

⁶³ Suharsimi Arukunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, (Jakarta Bima Aksara, 2002), hal 202

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan beserta verifikasinya merupakan tiga aliran kegiatan yang didefinisikan Sutapo termasuk dalam analisis data.⁶⁴

Setelah menyelesaikan pengumpulan data selama jangka waktu tertentu. Tanggapan orang yang diwawancarai telah dianalisis oleh peneliti sebelum wawancara. Miles dan Huberman menyarankan agar kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Jika tanggapan wawancara tidak memuaskan setelah dianalisis, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sama lagi. Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan adalah bagian dari analisis data. Di mana proses berlangsung lancar di seluruh.⁶⁵

1. Reduksi Data

Untuk mereduksi data, seseorang harus meringkas, memilih aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang paling signifikan, dan mencari pola dan tema. Akibatnya, semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data ini dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, dan format serupa lainnya. Data diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan, melalui penyajian, sehingga lebih mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

⁶⁴ Wahyu Nugroho, Of Cit, hal 107

⁶⁵ Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication. hal 218

Proses pencarian makna pada data yang telah terkumpul secara lebih menyeluruh disebut verifikasi data. Kegiatan ini akan menghasilkan kesimpulan yang tepat dan akurat. Dengan mencari pola, tema, hubungan, perasaan, perbedaan faktor yang mempengaruhi, dan sebagainya maka kegiatan ini selesai.

Analisis Jenis Bimbingan dan Informasi yang Diberikan Guru Bimbingan dan Konseling untuk Membantu Penguasaan Tugas Perkembangan Remaja di SMPN 02 Rejang Lebong hanya dapat diketahui dari tiga tahapan yang telah diuraikan di atas, dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

E. Teknik Keabsahan Data.

Triangulasi dapat digunakan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini. Berikut cara peneliti menggunakan triangulasi :

Triangulasi adalah yang dimaksud dengan triguasi. Teknik triangulasi merupakan konsep metodologi penelitian kualitatif yang harus diketahui oleh peneliti kualitatif tambahan.

Kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretatif penelitian kualitatif ditingkatkan melalui triangulasi. Triangulasi juga diartikan sebagai tindakan benar-benar melihat informasi melalui berbagai sumber, strategi, dan waktu.⁶⁶

1. Triangulasi Sumber

Dengan menelaah data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, dapat dilakukan triangulasi sumber. Misalnya, validitas data yang

⁶⁶ Hadi S. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. J Ilmu Pendidik.* 2016;22(1):hal 74-9.

diperoleh dapat diuji pada rekan kerja, atasan yang menugaskan, dan bawahan untuk memverifikasi gaya kepemimpinan menteri kesehatan.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, data dari ketiga sumber berbeda ini tidak dapat dirata-ratakan; namun, mereka dapat dideskripsikan, dikategorikan, dan tampilan yang identik, berbeda, dan unik dari ketiga sumber data dapat diidentifikasi. Informasi yang telah diselidiki dapat mengantarkan suatu tujuan yang kemudian dapat ditempuh suatu pemahaman (part check) dengan ketiga sumber informasi tersebut.⁶⁷

2. Triangulasi Teknik

Menggunakan berbagai metode, data dari sumber yang sama dapat diperiksa untuk triangulasi teknis. Misalnya, informasi tentang persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat informan A terkait dengan pelaksanaan kesehatan gratis diperiksa kembali melalui observasi atau dokumentasi dan dikembalikan kepada informan A, begitu pula sebaliknya.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta; 2017,hal 42

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Sekolah

1. Sejarah

SMP Negeri 1 Curup Tengah dulunya bernama SMP Negeri 2 Curup sampai dengan tahun 2008, ketika wilayah Kecamatan Curup dimekarkan. Terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2008, SMP Negeri 2 Curup menjadi SMP Negeri 1 Curup. SMP Negeri 1 Curup merupakan salah satu dari dua SMP yang ada di Kecamatan Curup Tengah. Berada di sebelah barat ibu kota kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dan berada pada posisi segitiga antara Kabupaten Kepahiang, Lebong, dan Rejang Lebong. SMP tertua kedua di Kabupaten Rejang Lebong adalah SMP Negeri 1 Curup Tengah (sebelum pemekaran Kabupaten menjadi Kabupaten Rejang Lebong, Kepahiang, dan Lebong). SMP Negeri 02 Rejang Lebong mengalami perubahan signifikan berikut sejak awal berdirinya :

- a. M. Hasan (1977 – 1981)
- b. Bakri Sumadi (1981 – 1984)
- c. Syahril Effendi, BA (1984 – 1986)
- d. Salim Saidin, BA (1986 – 1988)
- e. M. Thohir, BA (1988 – 1998)
- f. Drs. Sudirman (1998 – 2001)
- g. Tamzil, S.Pd. (2001 – 2006)
- h. Muh. Paradhis, S.Pd. (2006 – 2007)
- i. Effendi Hafari, S.Pd., MM (2007 – 2008)
- j. Dr. Hambali, M.Pd., MH (2008 – 2013)
- k. Ali Yahya, S.Pd (2013 – 2014)
- l. Yanuarsyah, S.Pd (2014 – 2020)
- m. Rini Nursanti, M.Pd (2020 – 2021)
- n. Juniadi, M.Pd (2021 – 2022)

2. Visi dan Misi Sekolah

a) Visi

Untuk mencapai keunggulan iptek dan imtaq, sekolah diarahkan menjadi pusat pendidikan yang sistematis, aktif, inovatif, dan tertib .

b) Misi

1. Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya disiplin.
2. Melaksanakan bimbingan terencana dan terprogram.
3. Terlibat dalam pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
4. Menumbuhkan dan menumbuhkan semangat berprestasi dalam olahraga di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan dan menumbuhkan semangat berprestasi di bidang seni budaya di kalangan mahasiswa.
6. Mempromosikan penggunaan dan penerapan TIK oleh anggota sekolah.
7. Mendorong siswa untuk berbicara bahasa Inggris dengan antusias dan percaya diri.
8. Menumbuhkan akhlak mulia pada siswa di sekolah.
9. Mempromosikan budaya hidup sehat dan bersih

3. Tujuan Sekolah

1. Tujuan jangka pendek sekolah meliputi:
 - a. Disiplin komunitas sekolah meningkat
 - b. Nilai rata-rata UN meningkat
 - c. Prestasi akademik
 - d. Tim olahraga yang terpercaya, antara lain
 - a) Tim sepak bola terbaik,
 - b) Tim bola basket terbaik
 - c) Tim renang terbaik,
 - d) Tim tenis meja terbaik,
 - e) Tim atletik terbaik
 - f) Tim bola voli terbaik yang akan memenangkan setiap kejuaraan (event).

- e. Vokal mahasiswa, kelompok seni tari/teater,
 - f. sarana prasarana TIK, bahasa, dan MIPA yang memadai
 - g. Memiliki klub bahasa Inggris siswa.
 - h. Memiliki sarana ibadah yang memadai
 - i. Memiliki fasilitas kesehatan dan kebersihan yang memadai
2. Tujuan Jangka Panjang Sekolah antara lain
- a. Memiliki laboratorium IPA yang menarik
 - b. Memiliki rasio yang sesuai sehingga pembelajaran IPA lebih efektif.
 - c. Memiliki laboratorium multimedia presentasi
 - d. Memiliki laboratorium bahasa presentasi
 - e. Memiliki ruang doa dengan segala yang diperlukan untuk mendorong siswa untuk beribadah.
 - f. Diharapkan guru harus memiliki pendidikan minimal S1 dalam tiga tahun ke depan.
 - g. Diharapkan 90% siswa dapat menggunakan TIK dalam tiga tahun ke depan.
 - h. Sarana dan fasilitas olahraga yang lengkap diharapkan dalam waktu tiga tahun.
 - i. Ini memiliki panggung seni yang mengesankan. Ini memiliki taman dan layanan kesehatan yang memadai.

4. Saran Dan Prasarana

Terdapat 34 lokasi di SMP Negeri 02 Rejang Lebong: masjid sekolah, perpustakaan, dapur, gudang, lapangan, kantin, ruang guru, dan ruang staf TU. Selain itu dilengkapi dengan speaker, proyektor, dan fasilitas wifi

5. Organisasi Sekolah

- a. Pencak Silat, karate, bola voli, bola basket, dan takraw adalah olahraga.
- b. Lukisan, seni suara, dan drama adalah semua bentuk seni.
- c. Keterampilan komputer juga disertakan.

6. Waktu Penyelenggaraan PPLBK-S

Mulai 12 September hingga 12 Desember 2022, PLBK-S akan diajarkan dengan cara yang sama dengan siswa reguler, dan akan diajarkan di berbagai sekolah di Kabupaten Rejang Lebong. Durasi PLBK-S selama tiga bulan ini cukup menarik karena para siswa di sini dilatih untuk menjadi pendidik profesional, dan pengalaman ini kami manfaatkan sebaik mungkin.

B. Hasil Penelitian

Peneliti akan membahas temuan penelitian yang dilakukan di SMP 02 REJANG LEBONG pada bab IV. berdasarkan wawancara, observasi, dan catatan. Pertanyaan-pertanyaan berikut diajukan kepada guru bimbingan dan konseling di SMPN 02 Rejang Lebong untuk mendapatkan analisis jenis layanan dan informasi yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka dalam menguasai tugas-tugas yang berkaitan dengan pembinaan remaja :

1. Jenis Layanan Yang Diberikan Oleh Guru BK Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa DI SMPN 02 Rejang Lebong.

Untuk mengetahui bagaimana guru bimbingan dan konseling di SMPN 02 Rejang Lebong membantu siswa menguasai tugas perkembangan dengan memberikan berbagai bimbingan dan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru BK jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka menguasai tugas perkembangan remaja: layanan konseling, layanan informasi, dan layanan bimbingan kelompok, sesuai temuan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling :

“Disini jenis layanan yang sudah saya berikan yaitu layanannya lebih ke konseling individu mengapa dikatakan konseling individu karena sesuai dengan binaan yang saya pegang di kelas IX. .” (YM 1-5)

“Jenis layanan bimbingan dan konseling yang saya lakukan dalam membantu tugas perkembangan remaja kepada siswa yaitu dengan kalau tugas perkembangan biasanya saya]melakukan jenis layanan pribadi.” (PS 1-2)

“Yang pertama yaitu jenis layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik SMP 02 Rejang Lebong ini (SK 1-2)

“Layanan informasi yang saya berikan karena mereka sudah memasuki tahap tentang tumbuh kembang remaja, seperti pertemanan yang baik ,sifat sikapnya, fisik tubuhnya, ”(YR 1-2)

“ Jenis layanan yang saya lakukan yaitu konseling individu ,konseling kelompok bimbingan akademik, konseling karir, penilaian psikologis yang saya laksanakan kepada siswa di SMP 02 Rejang Lebong ini yang saya bina.”(YS 1-3)

“Layanan yang saya berikan kepada siswa itu berupa layanan informasi dan layanan konseling individual dan mencari tau terlebih dahulu apa yang dibutuhkan oleh siswa.”(NR 1-2)

“ Ya benar guru BK sering masuk kelokal misalnya permasalahan yang terjadi menyangkut siswa itu melanggar aturannya misalnya bolos sering tidak hadir ,tidak melaksanakan tugas yang ditemukan oleh guru yang bersangkutan kemudian ada juga arahan-arahan binaan dari guru Bk dan beserta memberikan layanan informasi kepada siswa.” (EW 1-4)

“Ya benar guru BK sering memberikan layanan kepada siswa ,ibu juga nggak begitu tau yang ibu tahu guru bk pernah masuk kelokal memberi layanan, Yang ibu tahu sedikit ibu pernah melihat guru bk masuk kelokal sering mengasih binaan kepada siswa melakukan bimbingan belajar memberikan layanan karir kepada siswa.”(NZ 1-4)

“Guru bk pernah mengasih layanan informasi kepada siswa ,tetapi guru bk pernah konseling ke siswa tentang masalah yang dialaminya, ditanyakan mengapa tidak mengerjakan tugas dan lainnya dan ini juga dilihat dari kebutuhan siswa tersebut dalam penguasaan tugas perkembangannya.
”(ZR 5-7)

“ Ya memang benar guru bk memberi layanan informasi kepada siswanya dan binaan atau arahan kepada siswa didiknya,guru bk pernah masuk untuk mengisi materi yang telah ditentukan ketika ada jam istirahat atau waktu pulang.”(AS 1-3)

“Iya ada mbak guru BK pernah mengisi waktu luangnya dilokal kami memberi layanan informasi beserta konseling dengan teman saya yang bermasalah mbak.”(RC 1-2)

“Ya memang benar mbak saya salah satunya menjalani konseling bersama guru BK mbak,dan pernah juga memberikan layanan bimbingan belajar dilokal saya.”
(NS 1-2)

“ Betul yuk guru BK pernah memberikan layanan informasi kepada lokal kami ketika waktu jam istirahat atau dijam ketika guru tidak masuk .”(SV 1-2)

“Iya benar yuk saya sendiri sering menjalani konseling individu dengan masalah yang saya perbuat,da nada guru BK juga pernah menjalani layanan informasi yuk .”
(RI 1-2)

Jadi dapat dilihat dari kutipan hasil wawancara diatas dapat Peneliti simpulkan bahwa guru BK di SMPN 02 Rejang Lebong telah menjalankan tanggung jawabnya sebagai konselor dan telah memberikan layanan tertentu kepada siswanya, termasuk layanan informasi yang seringkali membutuhkan konseling menjalani konseling individu dan memberikan bimbingan belajar beserta bimbingan karir terhadap anak binannya.Guru BK telah melaksanakan tugasnya semana mestinya harus propesional membantu Penguasaan tugas perkembangan remaja.

Adapun Need Assesment berupa angket ,Observasi maupun Di SMPN 02 Rejang Lebong, guru bimbingan konseling melakukan wawancara berikut untuk menentukan jenis layanan bimbingan dan

konseling yang diperlukan siswa untuk menguasai tugas perkembangan remaja :

“Assesment yang diberikan baru-baru ini sudah melakukan laporan disesuaikan juga dari kebutuhan siswa tadi dengan bidang bimbingan belajar dari cara giat-giat belajar yang efektif,tuntas mengerjakan tugas itu disesuaikan dengan laporan tentang kenakalan remaja atau melalui angket yang saya berikan.”

(YM 6-9)

“ Kalau untuk Assesment yang diberikan dapat berupa misalnya langsung tatap muka dikelas atau melalui angket bisa kita lakukan kesiswa,karena rata-rata siswa seusia ini siswa kalau mengungkapkan sesuatu tidak mau terbuka tapi melalui angket ia lebih percaya diri untuk mengungkapkannya.” (SK 3-6)

“Need Assesment yang dilakukam oleh saya yang pertama tentu saja kita melakukan observasi karena kita tidak tahu apa yang siswa butuhkan,apa yang siswa sesuai dengan kebutuhan itu apa saja,kita belum tahu jadi yang pertama observasi dulu setelah itu saya gali dengan informasi apa saja yang menjadi kebutuhan dari siswa-siswi tersebut seperti apa.”(PS 3-6)

“ Yang saya lakukan Biasanya dilihat dari tingkat umur mereka misalnya kelas VII berusia 12-13 tahun,jadi saya lihat kebutuhan mereka pada masa itu sudah memasuki tahap remaja awal,jadi saya berikan layanan informasi Berupa observasi terlebih dahulu dengan kebutuhan mereka pada masa fase remaja awal.” (YR 3-5)

“ Yang saya lakukan Seperti observasi tingkah laku siswa secara langsung selanjutnya wawancara lakukan wawancara dengan siswa secara individu untuk memahami perasaan, pikiran tantangan, yang dihadapinya,konsultasi kepada guru dan orang tua.”(YS 4-9)

“ Yang saya lakukan yang pertama saya observasi terlebih dahulu dan saya mewawancarai anak didik saya ,saya memegang binaan 5 lokal kelas VIII,saya cari tahu terlebih dahulu apa yang dibutuhkan siswa setelah saya melakukan wawancara dan saya melakukannya berupa angket supaya lebih jelas yang akan dibutuhkan siswa.”(NR 3-6)

“Guru BK pernah melakukan observasi dan wawancara setelah itu memberikan angket kepada siswa untuk siswa membantu penguasaan tugas perkembangan remaja.(EW 5-6)

“Guru BK memberikan berupa angket untuk membantu penguasaan tugas perkembangan remaja.” (NZ 5-6)

“Ya memang benar guru BK memberikan angket kepada siswa saya sendiri yang telah melihat guru BK memberikan angket.”
(ZR 5-6)

“Ya nak guru bk sebelum masuk kelokal guru bk melakukan observasi dan memberikan angket kepada siswa untuk membantu penguasaan tugas perkembangan remaja .(AS 12-13)

“ Iya mbak pernah dilakukan dilokal saya sudah melakukan angket dan wawancara kepada kami .”(RC 3-4)

“Ada juga mbk dilokal kami ada guru BK menyebarkan angket kepada teman saya untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh kami sebelumnya guru BK mewawancarai salah satu teman saya dan setelah itu guru BK mengasih kami angket untuk diisi.”
(NS 3-5)

“ Iya mbak guru bk memberikan kami angket untuk didisi agar guru bk tau permasalahan dari kami mbak..” (SV 3-4)

“Saya pernah diberikan angket kepada guru bk ketika ada jam istirahat atau benar-benar tidak ada guru lain untuk mengajar .”
(RI 3-4)

Dari kutipan diatas dapat dilihat dari wawancara guru BK dapat Peneliti sampaikan pada kesimpulan bahwa sebelum guru BK masuk kelokal-lokal ,terlebih dahulu mengamati siswa. Guru bimbingan konseling kemudian melakukan wawancara dengan siswa anak asuhnya untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi siswa. Setelah melakukan wawancara tersebut, guru bimbingan konseling kemudian membagikan angket kepada siswa untuk diisi oleh siswa agar guru bimbingan konseling dapat mengetahui lebih mendalam tentang masalah-masalah yang akan dibutuhkan oleh siswa tertentu untuk menyelesaikan penguasaan tugas perkembangan remaja pada siswa.

Skala prioritas pemilihan jenis layanan bimbingan dan konseling di SMPN

02 Rejang Lebong untuk membantu penguasaan tugas perkembangan remaja ditentukan berdasarkan pertimbangan. seperti yang ditunjukkan sebagai berikut.

“Dasar pertimbangan menentukan skala prioritas jenis layanan bimbingan dan konseling ,dari skala prioritas berarti yang diutamakan layanan bimbingan dan konseling,prioritasnya itu kita kepada individunya,siswa bekerja sama ke guru-guru yang bersangkutan dengan bidang study mata pelajaran masing-masing” (YM 10-13)

“Skala prioritas untuk menentukan jenis layanan bimbingan dan konseling berdasarkan Observasi,Wawancara setelah wawancara apa saja yang menjadi kebutuhan ,misalnya masalah pribadi tentang pergaulan dengan temannya dengan cara bagaimana berteman dengan baik kepada siswa lainnya,kalau banyak yang mengambil hal itu maka itu yang kita ambil.”(PS 7-11)

“ Dasar pertimbangan berupa perubahan sikap dan sifat siswa pada usia ini,mereka cukup labil karena mereka tidak keseharian mereka itu tergantung dengan mood mereka kadang dari rumah tidak kenyamanan mereka dari keluarga broken home itu sangat berpengaruh pada tugas perkembangan mereka cukup terhambat,pernah melakukan konseling individu.” (SK 7-10)

“ Saya lihat dari kebutuhan siswa dulu umur dan biasanya saya Tanya langsung wali kelasnya,biasanya yang diperlukan apa,ini informasi yang diberikan untuk anak kelas VII dan konsultasi juga sama guru mapel.”(YR 6-8)

“ Dalam menentukan skala prioritas ada berapa faktor yang menjadi dasar faktor perkembangan antara lain kebutuhan mendesak maksudnya jika ada masalah yang memerlukan interfesi segera seperti ancaman diri atau orang lain, kecemasan siswa dalam menghadapi tugas perkembangan.”(YS 10-14)

“ Jika sebelumnya telah ditetapkan skala prioritas, maka dapat ditentukan jenis layanan konseling yang akan diberikan kepada siswa berdasarkan kebutuhannya, dimulai dari observasi dan wawancara. Setelah melakukan wawancara, kita dapat menentukan karakteristik apa yang dimiliki siswa, .”(NR 11-15)

“ Wajar jika ada siswa yang gagal menyelesaikan tugas di setiap sekolah, dan banyak siswa yang gagal karena berbagai alasan, antara lain karena tidak adanya buku pelajaran, kurangnya pengetahuan,.”(EW 13-17)

“ Kalau masuk kelokal ya itu tergantung guru-guru lainnya. Jika diadakan jam istirahat, seorang guru BK pasti akan hadir untuk memberikan pendampingan dan bimbingan kepada siswa, serta kesempatan untuk berkembang. Uniknya, guru BK masuk saat jam istirahat. dilokal.”(NZ 7-10)

Dari kutipan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertimbangan kebutuhan siswa tersebut menjadi dasar penentuan skala prioritas guru BK. Jika mereka sudah mengetahui apa yang dibutuhkan siswa, mereka dapat memberikan layanan kepada siswa yang tugas perkembangannya sangat terhambat, seperti guru bimbingan konseling yang bekerja sama dengan orang tua siswa. sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dapat teratasi. Instruktur konseling mengamati dan mewawancarai para siswa ini sebelum memberikan layanan. Siswa juga berjuang untuk menyelesaikan tugas; tergantung pada suasana hati mereka, mereka mungkin malas melakukannya. Meskipun demikian, upaya dilakukan untuk menentukan kebutuhan siswa.

Dalam rangka penguasaan tanggung jawab perkembangan remaja, dalam rangka penguasaan yang dilakukan untuk melaksanakan jenis layanan dan konseling adalah sebagai berikut :

“Layanan bimbingan konseling tidak dapat segera dilaksanakan; pelaksanaannya harus bertahap. Mari kita lihat, misalnya, apakah pertumbuhan siswa telah berubah. Kami masih memproses siswa jika belum ada. Tugas perkembangan dalam tugas perkembangan misalnya yang terlihat dari kelas IX dengan bantuan saya adalah menjalankan peran tugas guru. Anak masih dikonsultasikan dengan bimbingan dan konseling,.” (YM 14-17)

“ Secara alami, kami menggunakan layanan pribadi untuk implementasi, dan kami dapat mewawancarai anak-anak mereka jika mereka sebelumnya menggunakan metode tradisional.”(PS 12-13)

“ Pelaksanaannya bersifat insidental karena SMP ini tidak memiliki jadwal khusus untuk masuk, tidak seperti mata pelajaran lain yang memiliki mata pelajaran lain. Bagi guru BK, tidak ada ruang waktu khusus; mereka hanya mencari kritik jika ada jeda atau sangat mendesak kami memberikan layanan kepada siswa, seperti mereka sering di-bully kami memberikan perspektif sosial, dan saya kadang-kadang pergi ke daerah setempat dua kali seminggu” (SK 11-14)

“ Kami memberikan layanan informasi berupa fase perkembangan anak yang terpisah, misalnya tentang fisik, cara belajar, pubertas, dan topik lainnya, tiga kali seminggu pada jam yang ditentukan atau waktu istirahat. Ini adalah penerapan tradisional di kelas kami, jadi guru BK pintar-pintar mencari waktu istirahat atau di jam pelajaran jika guru tidak masuk” (YR 9-12

“ Faktor perkembangan didasarkan pada beberapa faktor, antara lain kebutuhan yang mendesak, artinya jika ada masalah yang perlu segera diatasi seperti ancaman terhadap diri sendiri atau orang lain, kecemasan siswa ketika menghadapi tugas perkembangan siswa, dan siswa yang sadar konsekuensi serius, mereka perlu menyediakan layanan yang dapat mengintervensi secara efektif. cerdas.”
(YS 15-17)

“ Karena sekolah ini tidak memiliki jadwal khusus untuk guru BK, maka pelaksanaannya dilakukan secara individual. Jika Anda ingin memberikan layanan kepada siswa, beri mereka waktu istirahat.” (NR 7-9)

“ Secara Klasikal, pelaksanaannya memberikan pelayanan pada saat jam istirahat, jika tidak ada guru yang masuk ke area tersebut dan dialihkan ke guru BK. Wajar jika ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya di setiap sekolah; guru BK biasanya berkunjung dua kali seminggu atau tidak, tergantung kebutuhan siswa” (EW 13 -15)

“ Ya, siswa berkembang ketika guru BK memberikan dukungan kepada siswa yang sering kesulitan, seperti dengan mendorong mereka untuk rajin menyelesaikan tugas. kebetulan memberikan pelayanan pada waktu istirahat.” (NZ 11-13)

“ Dalam kebanyakan kasus, guru BK datang ke kelas saat jam istirahat untuk membantu siswa. Saya tidak tahu bahwa guru BK pernah memberikan bantuan dalam membangun hubungan yang sehat. Siswa di SMP ini sesekali bentrok.” (ZR 12-15)

“ Karena sekolah ini tidak memiliki jadwal khusus guru BK maka pelaksanaannya dilakukan secara individual oleh masing-masing BK. Jika

Anda ingin memberikan layanan kepada siswa, beri mereka waktu istirahat.”(AS 10-12)

“ Ya, guru BK pergi ke sekolah setempat kadang dua kali seminggu untuk memastikan anak-anak mereka baik-baik saja. Saya ingat guru BK pernah memberikan layanan tentang pergaulan bebas;”(RC 5-7).

“ Bu, guru BK berkunjung ke lingkungan untuk menawarkan bantuan atau menelepon siswa yang jarang bersekolah.”(NS 6-7)

Berdasarkan kutipan di atas, dapat ditarik kesimpulan dari wawancara dengan guru BK bahwa mereka datang ke daerah untuk memberikan pelayanan pada jam istirahat atau jam pelajaran lainnya. Guru bimbingan dan konseling mengunjungi kelas dua sampai tiga kali per minggu untuk memberikan layanan konseling klasikal dan/atau insidental, tergantung pada kebutuhan siswa tertentu.

Mengenai partisipasi aktif siswa di lokal pada saat guru BK memberikan pelayanan kepada siswa, hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa memahami dan banyak bertanya kepada guru BK agar mereka selalu aktif dalam kedepan untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh guru di SMP 02 Rejang Lebong dan menyelesaikan tugasnya dalam penguasaan tugas perkembangan remaja, yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah para siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan antusias mengikuti kegiatan tersebut kecuali pada saat itu siswa tidak hadir atau berhalangan, misalnya sakit, izin dan lain-lain. Alhamdulillah kegiatan selama ini berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun.”(YM 18 -20)

“Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan yang diberikan itu mereka tentunya aktif dan selalu antusias ingin tahunya dalam belajar tentu siswa antusias.”(PS 14-15)

“ Apa yang siswa lain lakukan di kelas tergantung pada materi yang kita berikan. Jika materinya menarik bagi mereka, mereka dapat mengajukan pertanyaan tentang perubahan fisik mereka, seperti bagaimana tubuh wanita berubah selama masa pubertas”(SK 15-18)

“ Mereka selalu aktif, dan usianya masih belasan tahun, sehingga pelayanan yang mereka berikan selalu antusias dan aktif bertanya. Beberapa masih malu, tetapi mereka ingin tahun.”(YR 13-15)

“ “Keaktifan siswa sangat tinggi, mereka selalu terbuka tentang kesulitan yang mereka hadapi, ketika saya memberikan layanan mereka selalu aktif bertanya dan antusias dengan kontennya.” (YS 18-21)

“ Aktivitas siswa ini bervariasi tergantung pada suasana hati mereka, dari aktif hingga pasif pada waktu-waktu tertentu.” (NR 10 -11)

“ Apa yang saya lihat adalah anak-anak banyak bermain, jadi jika materinya tidak cocok untuk mereka, mereka tidak merasa nyaman dengannya, tapi setidaknya ada yang sedikit aktif.” “Ya, mereka aktif tergantung kenyamanannya.”(EW 16-17)

“ Siswa-siswa ini terkadang sulit diatur. Mereka masih labil dan tidak peduli. Selalu ada kegiatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh instruktur konseling, mereka tidak mengetahui apakah siswa tersebut aktif atau tidak;”(NZ 14-17)

“ Ya mereka selalu semangat melaksanakan pengabdian, tapi ada beberapa siswa yang aktif bertanya apakah guru BK datang untuk memberikan bimbingan, dan ada sedikit peningkatan pada siswa tertentu.”(ZR 16-18).

“ Ya, ketika guru BK datang ke sekolah lokal kami dan memberikan permainan, siswa selalu aktif ketika diberikan layanan, tetapi mereka diam dan tidak banyak bertanya.”(RC 8-9)

Berdasarkan kutipan di atas, temuan wawancara dengan guru BK menunjukkan bahwa pada saat memberikan pelayanan kepada anak didiknya, anak asuhnya, atau siswa lainnya, guru BK selalu aktif dan antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Namun, ada juga guru BK yang tidak aktif ketika materi yang diberikan tidak menarik untuk dikuasai. tugas untuk pembangunan.

2. Materi Yang Diberikan Oleh Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa.

Adapun Jenis informasi untuk membantu penguasaan tugas-tugas perkembangan remaja DISMPN 02 Rejang Lebong sebagai berikut:

“Jenis layanan yang diberikan kepada siswa untuk penguasaan tugas perkembangan remaja, jenisnya itu seperti dikatakan tadi materi tentang penyalahgunaan narkoba Napza. pertama beri tahu dulu apa itu napza, jenis, dampak dan akibat menggunakan Napza dan pemahaman terhadap siswa.”(YM 21-25)

“Jenis informasi yang diberikan kepada siswa untuk membantu pengetahuan tugas perkembangan remaja tentu kalau tentang masalah cara teman yang baik tentu kita melakukannya segera, melakukannya secara klasikal didalam kelas.” (PS 16-19)

“Jenis informasi yang sering diberikan itu berupa usia mereka, kebutuhan mereka misalnya diusia ini tentang masalah pubertas, perubahan fisik, mental, sosial dengan tentang informasi yang mereka butuhkan bahwa diusia mereka terjadi seperti ini terkadang diluar pemikiran mereka ada yang menerima ada yang tidak diusia mereka masuk kanak-kanak.” (SK 19-22)

“Informasi yang diberikan saya itu tentang Fase tumbuh kembang remaja awal misalnya cara mereka berfikir, sifat dan sikap, Jenis informasinya tentu kalau tentang masalah cara teman yang baik tentu kita melakukannya secara klasikal didalam kelas, kurangnya percaya diri pada siswa ketika melakukan konseling.”(YR 16-20)

“Informasi yang saya berikan dalam tugas perkembangan remaja itu keterampilan akademiknya, keterampilan sosial yang penting dalam memberikan tugas perkembangan, komunikasi yang efektif terhadap masalah yang dihadapi siswa, tentang pengelolaan emosi yang sehat, pengetahuan informasi tentang kepercayaan diri mereka sendiri, sampaikan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan fisik dan kebugaran perkembangan remaja.”(YS 22-26)

“Disini informasi yang saya berikan informasi perkembangan remaja. kemudian memberikan bimbingan kelompok dengan topic tugas yang mana topiknya telah saya persiapkan sebelumnya yaitu berkenaan dengan perkembangan remaja, jika siswa tersebut mempunyai masalah dilanjutkan dengan konseling individual.”(NR 17 -22).

“ Guru BK dulu pernah dikasih jam untuk masuk kelokal-lokal tapi sekarang guru BK tidak ada jadwal untuk masuk kelokal sepintar-pintar guru bk saja masuk waktu jam istirahat, guru bk juga banyak menguasai lokal tetapi guru bk bergilir memberi materi layanan .”(EW 32-36)

“ Guru BK Membantu penguasaan tugas perkembangan remaja sudah dapat berjalan dengan baik,walaupun masih ada siswa yang masih belum terentasnya tugas perkembangannya,dan yang saya lihat bahwa guru BK sudah berusaha dalam membantu siswa untuk menentaskan masalah-masalah yang berkenaan dengan tugas perkembangan remaja.”(NZ 18-22)

“ Guru BK pernah mengasih layanan kepada siswa ,tetapi guru BK pernah konseling ke siswa tentang masalah yang dialaminya,ditanyakan mengapa tidak mengerjakan tugas perkembangan dan lainnya dan ini juga dilihat dari kebutuhan siswa dalam penguasaan tugas perkembangan remaja.”
(ZR 7-10)

“ Ya mbak guru bk memberikan materi tentang kiat-kiat dalam belajar yang baik,cara menyelesaikan tugas perkembangan,mengelola emosi dan lainnya mbak .”(RC 10-11) .

“Iya mbak memang benar kalau guru bimbingan dan konseling pernah memberikan informasi tentang tugas-tugas perkembangan remaja,ketika itu pemberiannya pada saat layanan.”(RI 7-9)

Peneliti dapat menyimpulkan dari kutipan di atas bahwa guru bimbingan konseling memberikan materi terkait tugas pembinaan remaja dari jasmani siswa, menjelaskan layanan kelompok untuk mempresentasikan materi yang akan diberikan siswa tentang permasalahannya, dan memberikan materi tentang interaksi sosial berbasis pada wawancara. baik dengan teman sebaya dan dapat membantu dalam penguasaan tugas perkembangan bagi remaja.

Berikut adalah penjelasan tentang Need Assessment yang digunakan di SMP Negeri 02 Rejang Lebong untuk menentukan Materi yang dibutuhkan siswa agar berhasil menyelesaikan tugas terkait perkembangan remaja :

“Need Assesment untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan siswa membantu penguasaan tugas perkembangan remaja dengan kembali ke individu contohnya tugas perkembangan dari bidang mapel contohnya ia membuat video inspirasi dalam teks bahasa inggris,tugas pemahamannya itu mengerti cara membuat video itu seperti apa.”(YM 26-28)

“Need Assesment yang saya lakukan itu dari saya sendiri pertama secara non tes yang observasi atau wawancara namun ada kalanya kalau memang membutuhkan untuk yang non tes bisa membuat angket.”(PS 20-22)

“ Melalui angket bisa diberikan misalnya kayak sistim quis atau pertanyaan-pertanyaan kecil ,mereka bisa nulis dikertas kalau untuk menyampaikan apa yang ia pikirkan atau lakukan,dikatakan tadi kadang anak-anak malu,takut apa yang disampaikan orang lain.”(SK 23-25)

“ Saya kadang mencari tau informasi dari buku atau internet dan lihat dari kebutuhan langsung dari siswa,kami sebagai guru BK tidak ada jam khusus pintar-pintar kami mencari masuk dijam kosong,konseling individual kalau pribadi ada yang bersifat WA kalau bersifat umum misalnya bolos,merokok,nilai kurang itu langsung diruangan BK.”(YR 21-24)

“Need assessment yang saya lakukan kepada siswa yaitu observasi terlebih dahulu setelah itu melakukan wawancara kepada siswa agar kita tahu permasalahan apa yang ada dalam diri siswa dan kita memberi materinya sesuai dengan kebutuhan siswa dan kita membuat angket untuk disebarakan kepada siswa yang saya bina ini.”(YS 27-30)

“ Need assessment yang saya lakukan kepada siswa itu yang pertama melalui observasi setelah itu wawancara setelah sudah wawancara kepada siswa yang sudah kita ketahui dan lebih luasnya saya memberikan angket kepada siswa .apa yang dibutuhkan siswa.” (NR 23-25)

“Ya benar guru BK pernah memberikan saya angket untuk mengetahui masalah yang ada diri saya mbk.”(RC 12-13)

“Ya mbak guru BK memberikan matereri terkadang menyebarkan angket setelah tau permasalahan nya guru bk memanggil saya untuk konseling individu diruangan.”(SV 5-6).

“ Guru BK pernah memberikan angket dilokal kami mbkuntuk mencari tahu permasalahan yang ada dilokal kami untuk memenuhi tugas perkembangan .”(RI 5-6)

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara dengan guru BK yaitu guru BK menggunakan angket atau kuis untuk melakukan Need Assesment-nya agar siswa tidak merasa malu untuk mengisi dan

menuliskannya. . Sebagian besar siswa enggan untuk mendiskusikan masalah mereka. BK memberikan survei untuk membantu dominasi tugas pembinaan remaja.

Berikut adalah kebutuhan dan kemampuan siswa yang perlu diperhatikan dalam menentukan informasi yang dibutuhkan siswa untuk membantunya menguasai tugas-tugas perkembangan remaja.

“Dasar Pertimbangan yang saya tentukan dalam informasi dibutuhkan siswa penguasaan tugas perkembangan remaja itu dasar awalnya dilihat dalam tugas perkembangannya misalnya ketika anak berpendidikan disekolah formal maupun informal dasarnya itu kita lihat dulu dari kemampuan atau minat dan bakat anak,anak tersebut”(YM 29-32)

”Dasar pertimbangannya ditentukan dari kebutuhan siswa itu terlebih dahulu sehingga kita tau potensi atau minat yang siswa sukai dan tidaknya sehingga ketika kita tau apa yang disukai siswa kita lebih mudah memahaminya.”(PS 22-26)

“Kalau perkembangannya ya itulah perubahan-perubahan mereka misalnya sering dibuli kawan pertimbangan mereka seperti itu ,memahami karakter-karakter berteman mereka,ada masalah tentang ekonomi mapan ada yang ekonominya kurang jadi sesuai dengan kebutuhan mereka dengan keadaan yang ada.”(SK 26-29)

“Dasar pertimbangan nya itu kita lihat dari kebutuhan siswa sama umurnya untuk penguasaan tugas perkembangan.”(YR 25-26)

“Dasar pertimbangan nya itu dilihat dari kebutuhan anak tersebut dari tugas perkembangan misalnya jika guru memberi pelajaran berupa matematika siswa tidak niat ia lebih suka ke pendidikan agama,jadi guru BK bisa menyikapi hal-hal tersebut agar lebih mudah memahami anak didiknya.”(YS 31-34)

“ Dasar pertimbangannya itu saya berikan misalnya sering bully teman pertimbangan mereka seperti itu memahami karakter-karakter dari siswa yang berbeda yang saya bina,jadi sesuai dari kebutuhan yang mereka butuhkan.”(NR 26-28)

“Ya ada perkembangan kiat-kiatnya itu banyak masing-masing guru BK itu ada hal tersendiri sesuai profesi nya bagaimanan anak itu dikasih teguran,dikasih motifasi ,mengapa ia tidak membuat pr atau membuat tugas ,jangan sampai terjadi lagi ,ada juga pengaruh dari kawan ,orang tuannya bisa control sama-sama tidak hanya guru yang bisa control siswa ,”(EW 25-30)

“Ya benar guru BK lebih bekerjasama kepada orang tua siswa mengapa dikatakan lebih bekerjasama sama dan melibatkan ortu siswa ya karena supaya orangtua siswa itu tau apa saja yang dikerjakan anaknya disekolah ,apa saja sikap sifatnya disekolah,sering membolos sering tidak mengerjakan tugas ,sering bertengkar kepada teman-temannya supaya orang tua bisa mendidik anaknya juga ketika dirumah .”(NZ 23-28)

“Ya betul ada kerjasama antara guru BK dengan orang tua siswa,agar siswa lebih dapat didikan dari guru disekolah dan orang tua dirumah,terkadang guru BK melakukan kunjungan rumah dan melalui telpon hp,ada perubahannya dari siswa ,jika siswanya sudah keterlaluhan tidak masuk sekolah ya melakukan kunjungan rumah.guru BK melakukannya sebaik mungkin agar siswanya bisa masuk kesekolah dengan rajin.”(ZR 24-28)

“ Ya benar apa yang dikatakan guru BK tersebut bahwasannya guru BK selalu bekerjasama dengan orang tua siswa dikarenakan sebagai orang tua siswa ia berhak mengetahui masalah yang dialami anaknya tersebut ,sehingga orang tua bisa mendidik anaknya dirumah tidak hanya disekolah saja ,kalau disekolah itu tanggung jawab guru..”(AS 21-25).

“Saya pernah dipanggil orang tua untuk menyelesaikan masalah saya mbk saya juga pernah menghubungi guru BK melalui kontak wa untuk konseling menyelesaikan penguasaan tugas perkembangan.”(NS 8-10)

“Iya saya mampu bergaul dengan teman-teman disekolah karena kalau tidak berteman yah aka lingkungan sosial tidak terpenuhi dalam kehidupan sehari-hari saat belajar maupun saat bermain disekolah,kalau kita memerlukan bantuan kan kita bisa meminta tolong dari teman-teman kita.”(SV 7-10)

Dari kutipan hasil wawancara guru BK diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa kebutuhan dan masalah siswa merupakan dasar untuk pertimbangan. Orang tua juga dilibatkan dengan guru bimbingan konseling agar orang tua mengetahui permasalahan anaknya dan dapat membantu mereka menyelesaikan tugas perkembangannya. membantu guru BK dalam memahami preferensi siswa mereka. Mengenai masalah ini, itu mungkin berasal dari teman sebaya atau ekonomi yang lemah.

Adapun materinya sangat bermanfaat bagi siswa ketika guru menjelaskan layanan didepan lokal ketika ada jam istirahat sebagai berikut:

“Sangat bermanfaat karena materi yang saya beri kepada siswa itu sesuai dengan kebutuhan siswa karna setiap kelas saya lihat berbeda-beda,materi yang saya berikan contohnya VII B saya berikan materi kedisiplinan karena dilokal ini banyak kedisiplinannya kurang dan itula saya berikan materi tersebut dan itu juga sangat bermanfaat untuk siswa.”(YM 34-38)

Hal ini dibuktikan dengan adanya data studi siswa yang sudah mendapatkan surat panggilan dan jarang masuk sebagai berikut:

Nama	Kelas	Permasalahan
R.RS	VII	Jarang masuk alasan karena ekonomi
JA	VII	Tidak masuk lebih 3 hari
M.SR	VI	Tidak masuk lebih 3 hari

“Menurut pandangan guru cukup bermanfaat ,manfaatnya seperti ini mereka bisa merubah cara bergaul mereka dengan temannya misalnya cara berbicara,atau seusia mereka ini masih belum bisa membedakan bagaimana cara bicara yang baik ada yang tidak,mainnya itu keterlaluhan pas diberikan layanan mereka berfikir bahwa yang mereka lakukan bisa merubah cara bergaul tidak asal bicara yang tidak baik..”(SK 30-35):

“Sangat bermanfaat karena dikatakan dari awal masa remaja awal rasa penasaran mereka masih sangat tinggi,ingin mencoba suatu hal-hal yang baru jadi kita berikan layanan informasi pada anak jangan sampai mereka salah memberikan informasi,ketika kita terbuka pada anak informasi fase remaja hal-hal yang dianggap tamu dirumah mereka selalu antusias kalau disekolah pengen ingin tau dan sudah paham perubahan diri bentuk tubuh mereka,fisik,psikis mereka menerima dengan senang.”(YR 26-31)

“Materi yang diberikan itu sangat bermanfaat kalau untuk materi yang diberikan anak,seperti contohnya tadi bagaimana berteman dengan baik dengan temannya,tentu hal seperti itu memang dibutuhkan oleh anak karena sebagian anak itu masih belum tau bagaimana cara berinteraksi,bersosialisasi dengan temannya itu seperti apa.”(PS 31-34)

“ Materi yang saya berikan kepada siswa itu sangat lah bermanfaat mengapa dikatakan manfaat agar siswa mengerti apa yang disampaikan oleh guru supaya mereka bisa menjalaninya dengan baik, misalnya yang saya berikan materi tentang pergaulan yang baik itu seperti apa,agar siswa bisa

berkomunikasi sesama temannya dengan baik. disinikan banyak sekali siswa yang masih labil, dan juga cepat tersinggung.” (YS 35-39)

“ Dari pandangan saya sendiri ya cukup bermanfaat bagi siswa dengan materi yang telah saya berikan kepada siswa agar mereka lebih tau mana yang baik mana yang tidak dan lebih mengerti untuk menjalaninya, seusia mereka harus dibimbing menjadi lebih baik.” (NR 29-31).

“Cukuplah bermanfaat Ada perubahan dari siswa ketika guru membina siswa yang jarang hadir, ada peningkatannya dari tidak pernah hadir sekarang siswa berubah leboh sering masuk.”
(EW 37-38)

“Bahkan materi yang dilakukan guru BK itu sangatlah bermanfaat karena ketika guru bk memberi materi agar siswa tersebut paham Ada perkembangan dari siswa yang jarang masuk ketika dibimbing dan diberikan arahan kepada guru bk siswa akan sering masuk.”
(NZ 29-30)

“ Ya sangat bermanfaat selalu antusias dalam menjalani layanan adapun sedikit yang aktif dalam bertanya jika guru BK masuk memberi binaan ada perubahan sedikit meningkat pada siswa tertentu.” (ZR 17-19)

“Ya mbak materi yang diberikan oleg guru BK kepada kami sangat lah bermanfaat mbk karena kami bisa menyelesaikan tugas perkembangan dengan baik.” (RC 14-15)

“ Ya mbak sangat bermanfaat dalam penguasaan tugas perkembangan remaja.” (SV 11-12)

Dari kutipan diatas hasil wawancara guru BK dapat disimpulkan bahwa materi guru BK sangat bermanfaat dan sangat membantu siswa yang berkebutuhan dengan tugas-tugas perkembangan. dan berpotensi untuk memperbaiki perilaku siswa di masa depan.

Berikut tanggapan dan komentar siswa terkait informasi yang membantu penguasaan tugas pembinaan kepemudaan untuk DISMPN 02 Rejang Lebong :

“Tanggapan ataupun umpan balik dari siswa dalam penguasaan tugas perkembangan remaja ini umpan baliknya dilihat dari hasil setelah kita

lakukan layanan perkembangan belajar,kita lihat dari hasil ada atau tidak perubahan dalam minggu ini misalnya tadi tidak mengerjakan tugas umpan baliknya ia mengerjakan, dengan konseling individu HP.”(YM 39-42)

“Tanggapan siswa itu tentu bisa diterima oleh anak kalau bisa apa ingin melanjutkan materi yang lain seperti itu jadi kita bisa memberikan selain materi cara pergaulan yang baik terus secara pribadi juga kita memberikan materi yang sesuai dan menarik untuk mereka ketahui.”(PS 32-34)

“ Bagi anak –anak yang menerima layanan baik mereka bisa merespon dengan sangat baik dan selalu antusias,tapi diusia mereka ini merasa masa bodoh tergantung siswaanggapi.”(SK 36-37)

“ Umpan balik siswa tersebut saya memberikan game kepada siswa sebagai apresiasi saya ketika mereka bisa tau tentang materi itu,saya memberikan apresiasi berupa pujian misaknya tingkatkan lagi,bagus.”(YR 32-33)

“ Umpan baliknya itu memberikan sebuah game kepada siswa sebagai apresiasi siswa sudah memahami materi yang saya berikan berupa pujian sehingga siswa senang untuk mengerjakan tugas apa saja yang telah diberikan oleh guru tersebut.”(NR 33-35)

“ Tanggapan siswa terhadap materi yang saya berikan tanggapannya itu mereka mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin,saya memberikan materi yang bisa membuat mereka senang nyaman apa yang saya sampaikan dan mereka berusaha melakukannya dengan sungguh-sungguh dan saya memberikan sebuah game agar siswa selalu aktif.”(YS 40-43)

Jadi dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bersama guru BK dapat disimpulkan oleh peneliti. Guru BK menerima umpan balik dari siswa, dan responnya sangat tanggap ketika diberikan layanan. Guru BK juga memberikan permainan dan pujian kepada siswa agar mereka tetap aktif dan nyaman di kelas, tergantung kebutuhan siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Guru bimbingan dan konseling membantu dalam penguasaan tugas-tugas perkembangan dengan menyediakan remaja dengan layanan informasi tentang tugas-tugas perkembangan, memberikan konseling individu, mengelola tes bakat minat, dan memberikan bimbingan kelompok dengan satu-satunya tujuan memajukan perkembangan pribadi siswa itu sendiri.

1. Jenis Layanan dan Konseling Yang Diberikan Oleh Guru BK Untuk Membantu Penguasaan Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa Di SMPN 02 Rejang Lebong.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa guru bimbingan konseling menawarkan berbagai layanan kepada siswanya, antara lain layanan informasi, layanan bimbingan konseling, layanan konseling individual, dan layanan informasi yang dapat membantu siswa dalam mencapai penguasaan tugas perkembangannya. dihadapi oleh siswa tersebut.

Layanan informasi Guru BK memberikan informasi mengenai permasalahan siswa ,kepada siswa pada jam istirahat maupun jam pulang,sasarannya itu kepada seluruh siswa anak binaanya.

Konseling individual,Guru BK melakukan konseling secara pribadi kepada siswa ,sasarannya yaitu yang bernama Rahel,Rifa,Nabila dan Selvina dikarenakan mereka sering mendapatkan surat panggilan dan sering bolos pada mata pelajaran,merokok dan siswa itu diberi keterangan.dan diberi arahan kepada guru BK agar siswanya sering masuk dan tidak akan merokok lg.dan

menjadi anak lebih baik dan akan menyelesaikan tugas perkemabangannya yang tertinggal. Dilakukannya pada jam istirahat atau jam pulang.

Bimbingan kelompok, guru BK memberikan bimbingan kelompok dilokal materi yang diberikannya yaitu tentang pertemanan yang baik sehingga siswa akan menjado lebih baik lagi, dilakukannya pada jam istirahat atau ada jam mata pelajaran lainnya gurunya yang tidak hadir. diberikan kepada seluruh siswa kelogar secara bergilir sesuai anak binaan yang guru BK pegang.

Ketika guru Bimbingan dan Konseling sudah mengetahui dimana akar masalahnya, mereka melakukan wawancara dengan siswa setelah terlebih dahulu melakukan observasi dengan siswa. Meskipun para guru Bimbingan dan Konseling tidak memiliki jam khusus untuk masuk, namun mereka akan menyempatkan diri untuk memberikan pelayanan kepada siswa pada jam pelajaran lain atau istirahat tertentu. menentukan jenis layanan berdasarkan kebutuhan siswa untuk memudahkan guru BK.

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru pembimbing diatas dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar ada beberapa penguasaan tugas perkembangan di SMPN 02 Rejang Lebong ini yang belum terpenuhi. Dari mencakup keseluruhan hasil wawancara diatas dapat peneliti defenisikan masalah sebagai berikut: 1) Adanya peserta didik yang mengalami masalah pada perubahan fisiknya. 2) Adanya peserta didik yang belum bisa mengambil keputusan secara bijaksana 3) Adanya peserta didik yang belum bisa mandiri dalam hal ekonomi 4) Adanya siswa yang belum mengetahui kemampuan

dirinya 5) Adanya siswa yang belum mentaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah.

Menurut Havighust mengartikan bahwa tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar satu periode tertentu dari kehidupan individu dan jika berhasil akan menimbulkan fase bahagia dan membawa keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas berikutnya. Akan tetapi kalau gagal akan menimbulkan rasa tidak bahagia dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya. Tugas-tugas perkembangan tersebut beberapa diantaranya muncul sebagai akibat kematangan fisik, sedangkan yang lain berkembang karena adanya aspirasi budaya, sementara yang lain lagi tumbuh dan berkembang karena nilai-nilai dan aspirasi individu.⁶⁸

2. Materi Yang Diberikan Oleh Guru BK Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.

Materi yang diberikan guru BK sangatlah Profesionalitas Dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, profesionalisme seorang guru sangatlah penting. Para siswa akan dapat merasakan manfaat dari jasa guru semakin guru dapat menunjukkan kinerja yang baik.

Peneliti Simpulkan bahwa Materi yang diberikan guru BK dalam membantu penguasaan tugas perkembangan remaja sudah berjalan dengan baik, dan sangat membantu untuk siswa mengentaskan permasalahan yang sedang mereka hadapi terutama permasalahan yang bersangkutan dengan tugas perkembangan remaja.

⁶⁸ iti Ramadhani, Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pencapaian Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Smk Negeri 1 Pantai Cermin.” Skripsi. (Fak. Tarbiyah UIN Sumatera Utara, Medan, 2019), h. 27

Guru pembimbing atau konselor adalah yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan konseling di sekolah secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik dari aspek jasmani maupun rohani, agar peserta didik mampu hidup mandiri dan memenuhi berbagai tugas-tugas perkembangannya sebagai makhluk Allah di samping makhluk individu dan makhluk sosial, susila, beragama, dan berbudaya.⁶⁹ Profesionalitas seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik sangatlah penting. Semakin guru itu bisa menunjukkan kinerja yang baik, maka siswa akan dapat merasakan manfaat dari pelayanan guru tersebut. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu tenaga pendidik yang dapat membantu masalah-masalah remaja di sekolah. Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah dijadikan tempat untuk membantu memandirikan siswa agar mereka mampu berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya.⁷⁰

Dalam memberikan materi kelokal guru BK memberikan materi mengenai perkembangan fisik pada siswa, dan guru memberikan materi mengenai pertemanan yang baik maksudnya mengenai pertemanan yang baik agar siswa disekolah bisa mengerti bagaimana berteman yang positif agar tidak mudah berkelahi, dan memberikan materi berupa mengenai penyalahgunaan Napza. maksudnya agar siswa tidak melakukan hal yang menyakiti tubuhnya dan

⁶⁹ Sawinarti Manik, Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Tingkah Laku Salah Suai Siswa Melalui Layanan Konseling Individu di MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN SU MEDAN”, (Medan, 2019

⁷⁰ Netrawati dkk, Upaya Guru BK untuk Mengentaskan Masalah-Masalah Perkembangan Remaja dengan Pendekatan Konseling Analisis”, (Padang : Islamic Counseling , Vol.2, 2018), h. 8

melarang meminum obat-obat yang terlarang dan tidak terjerumus ke hal yang tidak diinginkan dalam pergaulan bebas.

Selain itu, guru pembimbing juga menyertakan orang tua siswa dalam urusan anaknya, karena agar masalah siswa tersebut dapat diatasi dengan kerjasama antara guru pembimbing dengan orang tua siswa. Banyak guru berbagi informasi tentang siswa mereka menggunakan temuan penelitian ini. Siswa yang jarang bersekolah akan menjadi lebih sering hadir jika mereka menyelesaikan tugasnya dengan baik dan didukung. dan layanan pendidikan untuk bimbingan dan konseling guru, serta kiat-kiat belajar yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hal ini ditunjukkan, berdasarkan temuan penelitian analisis tipe dan analisis data, serta informasi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling untuk membantu siswa SMP 02 Rejang Lebong menguasai tugas perkembangan remaja awal dan menjawab pertanyaan tentang rumusan masalah, itu:

1. Jenis layanan yang diberikan oleh guru BK dalam membantu Penguasaan tugas perkembangan remaja di SMP 02 Rejang Lebong.

Guru konseling menyediakan berbagai layanan, termasuk layanan informasi, layanan konseling individu, dan layanan bimbingan kelompok, untuk membantu siswa menyelesaikan tugas perkembangan remaja. Layanan ini meliputi observasi dan wawancara awal dengan mahasiswa.

Layanan informasi Guru BK memberikan informasi mengenai permasalahan siswa ,kepada siswa pada jam istirahat maupun jam pulang,sasarannya itu kepada seluruh siswa anak binaanya.

Konseling individual,Guru BK melakukan konseling secara pribadi kepada siswa ,sasarannya yaitu yang bernama Rahel,Rifa,Nabila dan Selvina dikarenakan mereka sering mendapatkan surat panggilan dan sering bolos pada mata pelajaran,merokok dan siswa itu diberi keterangan.dan diberi arahan kepada guru BK agar siswanya sering masuk dan tidak akan merokok lg.dan menjadi anak lebih baik dan akan menyelesaikan tugas perkemabangannya yang tertinggal.Dilakukannya pada jam istirahat atau jam pulang.

Bimbingan kelompok, guru BK memberikan bimbingan kelompok dilokal materi yang diberikannya yaitu tentang pertemanan yang baik sehingga siswa akan menjado lebih baik lagi, dilakukannya pada jam istirahat atau ada jam mata pelajaran lainnya gurunya yang tidak hadir. diberikan kepada seluruh siswa kelogar secara bergilir sesuai anak binaan yang guru BK pegang.

2. Materi yang diberikan oleh guru BK dalam membantu penguasaan tugas-tugas perkembangan remaja.

Memberikan materi tentang tugas perkembangan remaja, tes bakat minat, menjalin pertemanan yang baik, menghindari pergaulan bebas, dan disini guru bimbingan dan konseling juga melaksanakan tujuannya semata-mata untuk kemajuan tugas perkembangan siswa itu sendiri. Guru BK juga memberikan angket kepada siswa agar guru BK lebih mengetahui permasalahan pada siswa tersebut sehingga lebih mudah mengetahuinya.

Dalam memberikan materi kelokal guru BK memberikan materi mengenai perkembangan fisik pada siswa, dan guru memberikan materi mengenai pertemanan yang baik maksudnya mengenai pertemanan yang baik agar siswa disekolah bisa mengerti bagaimana berteman yang positif agar tidak mudah berkelahi, dan memberikan materi berupa mengenai penyalahgunaan Napza. maksudnya agar siswa tidak melakukan hal yang menyakiti tubuhnya dan melarang meminum obat-obat yang terlarang dan tidak terjerumus ke hal yang tidak diinginkan dalam pergaulan bebas.

B. SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kecil berupa gagasan yang dapat digunakan sebagai analisis terhadap jenis bimbingan dan informasi yang diberikan guru BK untuk membantu remaja menguasai tugas perkembangan. Saran yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru Bimbingan dan konseling.

Di SMPN 02 Rejang Lebong, diharapkan segera ditawarkan jam bimbingan dan konseling khusus. Mengingat bahwa arahan dan administrasi bimbingan sangat berharga dalam membantu siswa yang menghadapi masalah, terutama seperti mendominasi tugas pergantian peristiwa dewasa muda ini. Untuk membantu siswa yang tugas perkembangannya belum selesai.

2. Bagi Peneliti

Harapannya, ketika guru Bimbingan dan Konseling memberikan jenis bimbingan dan informasi yang akan membantu siswa menguasai tugas-tugas perkembangan remaja di masa mendatang, tugas tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan siswa dapat memahaminya.

2. Bagi Siswa

Diharapkan mereka menjadi siswa SMPN 02 Rejang Lebong yang dapat memahami layanan guru bimbingan konseling dan menguasai tugas pembinaan kepemudaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di smk Negeri 1 Loksodo." JMBK, Vol.2 No 1 (2015), hal 3
- Awward, M. Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 4(1), hal.46-64
- Arsi, A. & Sainuddin, I. H. (2021). Makna Filsafat. 10. hal 18
- Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran, Lantanida journal Vol.5, No 2, (2017), hal 176
- Bernard, H. W., & Fillmer, D. W. (1969), prinsip pedoman New York: Herver & Rom Publishers, hal 38
- Bisyri Abdul Karim, "Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu." Education and Learning Journal Vol.1.No 1(2020), hal 40," Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol.2, No 1, (2019), hal 40
- Corey, G Teori dan praktik Konseling dan Psikologi. USA Thomsom Brooks/Cole, hal 62
- Debora Basaria, Kiky D. H. Saraswati, "Penelurusan Bakat dan Minat pada siswa SMK Harapan Bali
- Darmawati Zakararia, Sulaiman Ibrahim, "Efektivitas Bimbingan Belajar Mandiri dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di sml Negeri 3 Gorontalo," Jurnal Ilmiah Al-Jauhari, Vol .3 No 2, (2018), hal 7
- Daryanto & Mohammad Farid. Bimbingan Konseling Panduan Guru BK DAN Guru Umum Malang : Gava Media, hal 108
- Emmi Khalifah. "Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa." JIGC (Jurnal Of Islamic Guidance and Courseling) Vol.1 No 1, (2017), hal 50
- Ema Lestari Rambe, Aziz Arham, "Pelatihan Identifikasi Minat dan Bakat Peserta Didik pada Cabang Olahrag," Jurnal Pengabdian kepada masyarakat Vol.1 No.1, (2018), hal 2

- Elida Prayitno, Psikologi perkembangan Remaja (Padang :UNP ,2002:Rini Hildayani dkk, "Psikologi Perkembangan Anak." 2014, hal 101.
- Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (solo): Cakra Books, 2014), hal.125
- Faricha Azizah, Fitri Br Ginting, dan Robbi Suraida Utami, "Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah," dalam prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, Vol 1, 2017, hal 177.
- Fitria, A., & Sukma, D. Konselor/Jurnal ilmiah Konseling , Kurnal Ilmiah Konseling, 2 September, 2013, hal 202-207
- Ghullam Hamdu , Lisa Agustina, ' Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA DI sekolah Dasar.' "Jurnal Penelitian pendidikan Vol.12, No 1, (2011), hal 87
- Hadi, S. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada skripsi. J Ilmu Pendidik (2016), hal 9-74
- Hakim, T. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara, hal 212
- Hurlock, E.B. Psikologi Perkembangan .'' Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan. ; Alih Bahasa Istiwidayanti. Jakarta: penerbit Erlangga, hal 15
- Hurlock, E.B. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Jakarta : Erlangga, hal 18
- Ifdil, I. Denich, A. & Ilyas, A. Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. Jurnal Kajian Bimbingan dan konseling, (2017). hal 107-113
- Ihsanul Hakim, Metodologi Penelitian, (Curup : Lp2 STAIN Curup, (2009), hal 145
- Jackson, D.W. Refleksi orang dewasa lanjut usia. (1974), hal 255-257
- Khamin Zarkasih Sputro, "Memahami ciri dan tugas perkembangan remaja " Aplikasi Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama 17, No 1 (2018): hal.25-32
- Marshall, C. & Rossman, G. (1999). Merancang penelitian kualitatif. Sage. Pub. hal 20-24
- Melly Sri Sulastri Rifai, Psikologi Perkembangan Remaja Dari Segi Kehidupan Sosial. (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987) hal 2.

- Miles, Mathew B, dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: qualitative Data Analysis*. London; Sage Publication, hal 218
- Mohammad Ali Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta PT Bumi Aksara, 2011) hal 10
- Mustaqim dan Abdul Whib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hal 139-140.
- Muklihsin, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan dan Konseling* ,(Jakarta :Dwiputra Pustaka jaya, 2012), hal 302
- Muslim Afandi, "Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dalam Perseptif Bimbingan Karir John Kolland," *Jurnal Sosial Budaya*, Vol.8, No 1(2011), hal 86-87
- Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (Jakarta :Prenandamedia, 2016) hal 288
- Nadya Yulianty S, "Efektivitas Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Mengembangkan Kompetensi Intropersonal Peserta Didik." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol.5 No 1.(2015), hal 34
- Ndah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami, Salsa Bila Rahma, "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia di SD Adwiyata," *Jurnal keislaman dan ilmu pendidikan* Vol.2, No.1 (2020), hal 166-167.
- Ni Made Sulastri, Desi Opi Susanti. "Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Erika Dalam Berkomunikasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Plus Miftahul Falah Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan dan ilmu Pengetahuan* Vol.19 No2,(2019), hal 162
- Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar* (Jakarta :Prenandamedia, 2016) hal 288
- Prayitno, dkk. *Pembelajaran melalui Pelayanan BK 1 satuan Pendidikan*. (2015). Paramitra Publishing : Jakarta , hal 23.
- Prayitno dan Erman Anti , *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta :Rineka Cipta, 1994), hal 196
- Prayitno dan Erman Anti *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1994), hal 253

- Prayitno, Jenis Layanan dan Konseling Pendukung Konseling Program Pendidikan Profesi Konselor, Jurusan Bimbingan dan Konseling. FKIP Universitas (2012) Padang, hal 18
- Prayetno dan Seri Layanan Konseling dan Seri Kegiatan Pendukung : Padang Fakultas UNP, 2004), hal 1
- Prayetno dan Erman Anti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. (Jakarta. Rineka Cipta, 1999), hal 288
- Prayitno dan Erman, E. (2004). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta, hal
- Prabandari, Yai Suryo, Penelitian Observasional, Modul penelitian, Yogyakarta: Universitas Gadjahmada, (2010), hal 52
- Ryff & Keyes. Struktur Kesejahteraan Psikologi meninjau kembali: Jurnal kepribadian dan psikologi sosial (1995). Vol. 69 No 7, hal 19-72
- Salim dan Syahrudin, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hal 119
- Samsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak, Op. Cit, hal 72
- Sarwono, S Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2004), hal 15
- Sugiyono Metode Penelitian kualitatif. kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014). hal 15.
- Suudiyah Fadjarin, Prof. Dr, H Muhari, "Penerapan Layanan informasi bimbingan Bidang Pribadi Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Perilaku Seks Bebas pada Siswa Kelas VIII SMP N 02 Sampang." Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling. Vol, 01 No 01. 2013. hal 195
- Suharsimi Arukunto, Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek, (Jakarta Bima Aksara, 2002), hal 202
- Sutirna, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hal 98
- Sutirna, Bimbingan dan Konseling. Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal. (Bandung : Andi Offset, 2012), hal 21-24
- Syamsul Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak & Remaja, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, (2015), hal 65

**L
A
M
P
I
R
A
N**



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Nopita Erani
 NIM : 19641012
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Bp. Bimbingan Kesyling Pendidikan Islam
 PEMBIMBING II : Analisis Jenis Bimbingan dan Informasi
 JUDUL SKRIPSI : yang diterbitkan sebagai publikasi
yang diterbitkan sebagai tujuan perkembangan
penelitian di SMP 02 Kelang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

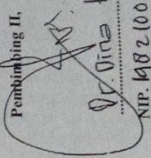


IAIN CURUP

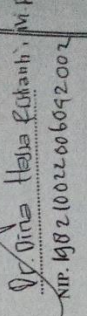
KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

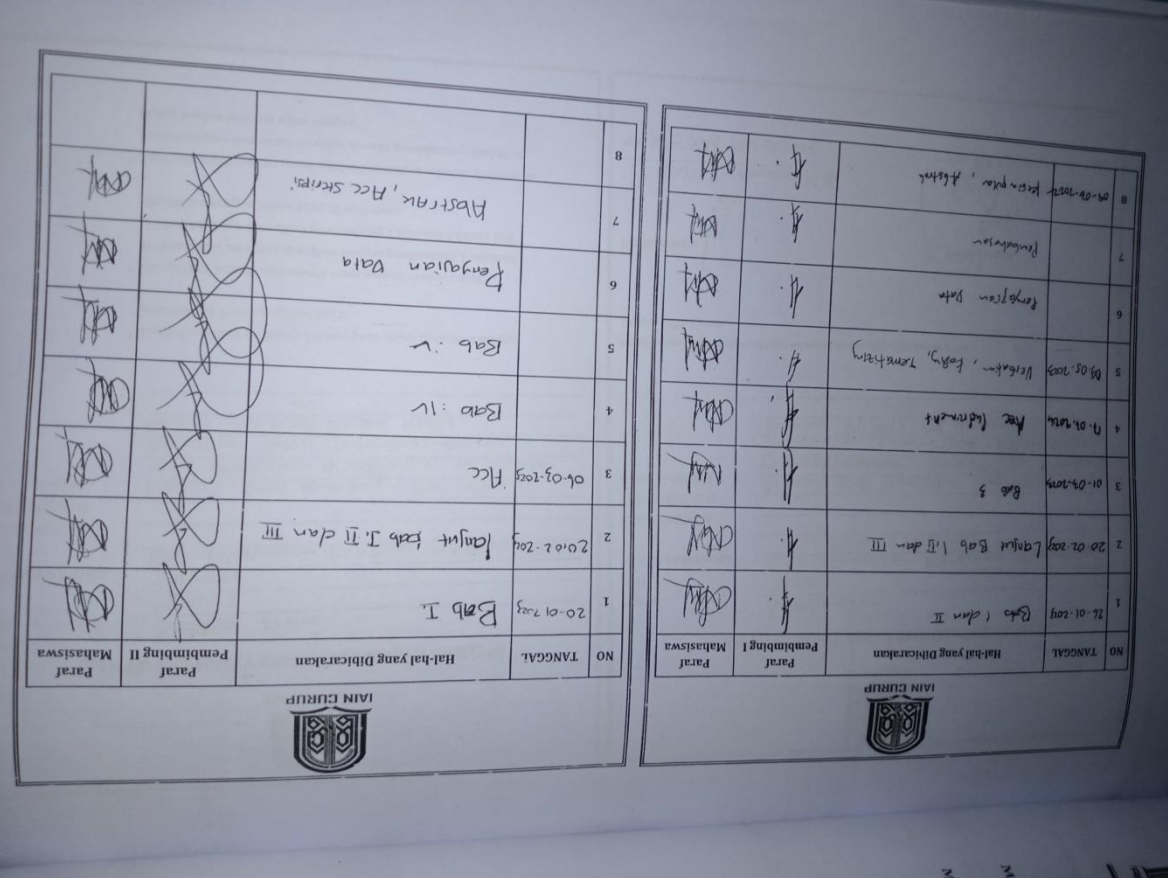
NAMA : Nopita Erani
 NIM : 19641012
 FAKULTAS/PRODI : Kepi (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam)
 PEMBIMBING I : Analisis Jenis Bimbingan dan Informasi
 PEMBIMBING II : yang diterbitkan sebagai publikasi
 JUDUL SKRIPSI : yang diterbitkan sebagai tujuan perkembangan
penelitian di SMP 02 Kelang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing II,


Dr Dewi Kusumawati, M Pd
 NIP. 19750919 2005 02 004

Pembimbing I,

 NIP. 198210022006092002



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20-01-2023	Bab I			
2	20-02-2023	Langkah Bab I, II dan III			
3	06-03-2023	HCC			
4		Bab: IV			
5		Bab: V			
6		Pengajaran Data			
7		Abstrak, HCC, Skripsi			
8					



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	26-01-2023	Bab (dalam II)			
2	20-02-2023	Langkah Bab I, II dan III			
3	01-03-2023	Bab 3			
4	01-03-2023	Her (dalam II)			
5	09-03-2023	Her (dalam II), Her (dalam III), Her (dalam IV)			
6		Pengajaran Data			
7		Pengajaran			
8	09-03-2023	Her (dalam II), Her (dalam III), Her (dalam IV)			





REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Koak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 7-23 Tahun 2022

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Menperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi BKPI Nomor : 157/In.34/FT.4/PP.00.9/12/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 22 September 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr.Dewi Purnamasari, M.Pd** NIP. 19750919 200501 2 004
2. **Dr.Dinna Hajja Ristianti, M.Pd.,Kons** NIP. 19821002 200604 2 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nopita Erani**
N I M : 19641012

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Jenis Bimbingan dan Informasi yang Dibutuhkan Siswa Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Awal di SMPN 02 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 21 Desember 2022

Dekan,


Hamengkubuwono



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/117 /IP/DPMPTSP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 360/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 13 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Nopita Erani/ Curup, 10 November 2000
NIM : 19641012
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Analisis Jenis Bimbingan dan Informasi Yang Diberikan Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas-tugas Perkembangan Remaja di SMP Negeri 2 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 17 Maret 2023 s/d 13 Juni 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 17 Maret 2023

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
Sekretaris



DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
REJANG LEBONG
AGUS, SH
Pembina/IV.a
NIP. 19780810 200903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 366 /In.34/FT/PP.00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Maret 2023

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nopita Erani

NIM : 19641012

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi : **Analisis Jenis Bimbingan dan Informasi Yang Diberikan Guru BK Untuk
Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja di SMP 2
Rejang Lebong**

Waktu Penelitian : 13 Maret – 13 Juni 2023

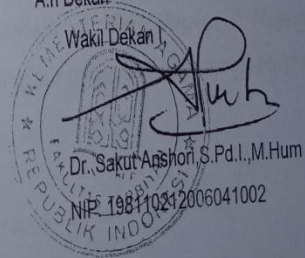
Tempat Penelitian : SMPN 2 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sakut Arshon, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 198110212006041002

SURAT IZIN PENELITIAN
NO. : 421.3/366/PL/SMP.2/RL/2023

Berdasarkan Surat Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu
Atap Kabupaten Rejang Lebong :

Nomor : 503 /117 / IP / DPMTSP / II / 2023
Tanggal : 17 Maret 2023
Prihal : Izin Penelitian

Memberikan Izin Kepada :

Nama : NOPITA ERANI
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 10 November 2000
NPM : 19641012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Negeri Islam Negeri (IAIN) Curup

Untuk Melaksanakan Penelitian dengan Judul "*Analisis Jenis Bimbingan dan Informasi Yang Diberikan Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja di SMP Negeri 2 Rejang Lebong*" dari tanggal 17 Maret 2023 s/d 13 Juni 2023 pada SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rejang Lebong
Pada Tanggal : 10 April 2023

Kepala Sekolah,

JUNAISI / M.Pd
Pendidik Tk.I /IVb
NIP. 19780426 200312 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 REJANG LEBONG



Alamat : Jln. S. Sukowati Curup Telp. (0732) 21524
Website : <http://www.smpn2rejanglebong.sch.id> - Email: smpn2rejanglebong@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. : 421.3/445/PL/SMPN2/RL/2023

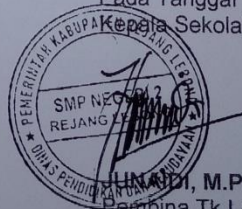
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : NOPITA ERANI
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 10 November 2000
NPM : 19641012
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Fakultas : Tarbiyah
Universitas : Institut Negeri Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian pada SMP Negeri 2 Rejang Lebong guna menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa dengan judul "**Analisis Jenis Bimbingan dan Informasi Yang Diberikan Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja di SMP Negeri 2 Rejang Lebong**" dari tanggal 17 Maret 2023 s/d 13 Juni 2023 pada SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rejang Lebong
Pada Tanggal : 23 Juni 2023
Kepala Sekolah,



HIMADI, M.Pd
Pembina Tk. I / IVb
NIP. 19780426 200312 1 006



SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam,
menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap
proposal/skripsi/tesis berikut :

Judul : Analisis Jenis Bimbingan Dan Informasi Yang Diberikan
Guru Bimbingan Dan Konseling Untuk Membantu
Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Awal
Dismpn 02 Rejang Lebong
Penulis : Nopita Erani
NIM : 19641012

Dengan tingkat kesamaan sebesar : **25 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya

Curup, 27 Juni 2023

Pemeriksa
Admin Turnitin BKPI



Febriansyah, M.Pd
NIP. 19900204 201903 1 006

Kisi-Kisi Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Ditanyakan
1.	Jenis layanan Yang Diberikan oleh Guru BK untuk membantu penguasaan Tugas-Tugas Remaja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan untuk membantu penguasaan tugas-tugas perkembangan remaja. 2. Need Assesment yang dilakukan untuk mengetahui jenis layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan siswa untuk membantu menguasai tugas-tugas perkembangan remaja. 3. Dasar pertimbangan menentukan skala prioritas pemilihan jenis layanan bimbingan dan konseling. 4. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. 5. keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan konseling.
2.	Materi yang diberikan oleh guru BK untuk membantu penguasaan Tugas-Tugas perkembangan Remaja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis materi yang diberikan guru BK untuk membantu penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja. 2. Need Assesment yang dilakukan Guru BK. 3. Dasar Pertimbangan yang dilakukan guru BK. 4. Manfaat bagi siswa untuk penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja. 5. Tanggapan atau umpan balik Dari Siswa

Pedoman Wawancara.

1. Jenis layanan Bimbingan dan Konseling apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja ?
2. Need Assesment Seperti apa yang Bapak/ Ibu lakukan untuk mengetahui Jenis layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan siswa untuk membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja ?
3. Apa yang menjadi Dasar pertimbangan yang Bapak/ Ibu lakukan untuk menentukan Skala Prioritas pemilihan jenis layanan bimbingan dan konseling?

4. Bagaimana Pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling yang Bapak/ibu berikan Dalam Rangka Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja?
5. Bagaimana Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada mereka?
6. Materi apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa untuk membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja ?
7. Need Assesment Seperti apa yang Bapak/Ibu Lakukan untuk mengetahui Informasi yang dibutuhkan siswa membantu penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja?
8. Apa Dasar Pertimbangan yang Bapak/Ibu dalam menentukan Informasi yang dibutuhkan siswa membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja?
9. Apakah Materi yang diberikan Bapak/Ibu tersebut bermanfaat bagi siswa? seperti apa manfaatnya?
10. Bagaimana Tanggapan dan umpan balik siswa terkait Informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja ?

Pedoman Observasi

Lokasi : SMPN 02 Rejang Lebong

No	Aktivitas yang diamati	Catatan Deskriptif	Catatan Referentif
1.	Guru BK Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling.	Guru Bimbingan dan Konseling memberikan Layanan Informasi, Layanan konseling Individu dan Layanan Konseling Kelompok .Guru BK memberikan layanan ini ketika ada jam istirahat atau jam pulang ketika melakukan konseling individu.	DiSMPN 02 Rejang Lebong masih ada beberapa siswa yang belum menguasai tugas perkembangannya ,ketika guru BK memberikan binaan dan membimbing siswa ,siswa demikian tahap pertahap siswa berubah menjadi lebih baik sebelumnya .dan menjalani layanan dengan baik.
2.	Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling.	Siswa tersebut mengikuti layanan yang diberikan oleh guru BK .dan siswa pun aktif dan selalu antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan guru .ketika ingin memberikan layanan sebelumnya guru BK melakukan observasi,wawancara terlebih dahulu sehingga guru lebih dalam mengetahui permasalahan yang ada didiri siswa tersebut.	Guru BK bekerjasama dengan orang tua siswa sehingga orang tua siswa mengetahui permasalahan dan bisa membimbing anak nya dirumah .ketika sekolah yang tanggung jawab yaitu gurunya

PEMERINTAHAN KABUPATEN /KOTA
DINAS PENDIDIKAN,PEMUDA DAN OLAG RAGA
SMP NEGERI 02 REJANG LEBONG

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING INDIVIDUAL

1. Topik Permasalahan :Percaya diri
2. Bidang Bimbingan :Bimbingan pribadi
3. Kegiatan/Jenis Layanan :Layanan Konseling Individual
4. Fungsi Kegiatan :Pengentasan
5. Tujuan Kegiatan/Hasil yang Ingin Dicapai :1).Konseli dapat berfikir lebih optimis
2).Konseli bisa lebih disiplin dan tidak melanggar peraturan disekolah.
6. Sasaran :Kelas VIII
7. Waktu :2 Kali pertemuan x 40 Menit
8. Penyelenggaraan Layanan :Yuli Maryanti M,Pd
9. Pihak yang dilibatkan :Wali kelas
10. Langkah-Langkah Konseling :**Tahap Awal**
 - a. Membangun hubungan konseling dengan melibatkan konseli yang mengalami masalah
 - b. memperjelaskan konseli yang mengalami masalah
 - c. membuat penajakan alternative bantuan untuk mengatasi masalah konseli.

Tahap Pertengahan

 - a. Menjelajah dan mengeksplorasi masalah serta kepedulian konseli dan lingkungannya dalam mengatasi permasalahan yang ada didirinya.
 - b. Menjaga agar Hubungan konseli selalu terpelihara.

Tahap Akhir konseling

 - a. Adanya perubahan sikap dan perilaku konseli.Hal ini diketahui setelah guru BK

menanyakan kepada konseli dan pihak-pihak lain.

- b. Konseli mampu berperilaku disiplin dan selalu percaya diri
- c. Mengakhiri hubungan konseli.

Mengetahui

Kepala SMPN 02 Rejang Lebong

Guru BK

kepala sekolah

Yuli Maryanti M,Pd

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN(RPL)

A. Komponen Layanan	:Layanan informasi
B. Bidang Layanan	:Sosial
C. Topik Layanan	:Bahaya Penggunaan Narkoba
D. Fungsi Layanan	:Pemahaman
E. Tujuan Umum	:Peserta didik memahami bahaya penggunaan Narkoba dalam kehidupan sehari-hari
F. Tujuan Khusus	:a. Peserta didik/konseli dapat memahami bahaya penggunaan narkoba c. peserta didik/konseli dapat menjelaskan bahaya penyalahgunaan narkoba. d. Peserta didik menentukan langkah-langkah bahaya penyalahgunaan narkoba.
G. Materi Layanan	:a. Bahaya penggunaan narkoba b. Dampak Narkoba
H. Waktu	:2 kali pertemuan 40 menit
I. Metode Teknik jawab.	:Diskusi,curah pendapat dan tanya
J. Media/Alat Visual	:power point,Lptop ,LCD Audio
K. Pelaksanaan	
1. Tahap Awal	:a. membuka dengan salam dan berdoa b. membina hubungan baik dengan peserta didik c. Menanyakan kabar,pelajaran sebelumnya. d. Menyampaikan tujuan layanan materi dan menanyakan kesiapan pada peserta didik.
2. Tahap inti	: a. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan,video/gambar) b. Brainstroming/curah pendapat tentang tayangan slide ppt

3. Penutup

c. mengidentifikasi danpa
penyalagunaan narkoba.

:a. peserta didik menyimpulkan hasil
kegiatan.

b. peserta didik mereflesikan kegiatan
dengan mengungkapkan kepanfaatan
dan kemaknaan kegiatan secara lisan.

c. Guru BK menutup kegiatan dengan
layanan mengajak peserta didik
bersyukur/berdoa mengahiri dengan
salam.

Mengetahui

Guru BK

Puja Septianti M,Pd

Mahasiswa

Nopita Erani

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN(RPL)

L. Komponen Layanan	:Layanan informasi
M. Bidang Layanan	:Sosial
N. Topik Layanan	:Pertemanan yang baik
O. Fungsi Layanan	:Pemahaman
P. Tujuan Umum	:Peserta didik memahami caranya berteman dengan baik
Q. Tujuan Khusus memahami	:a. Peserta didik/konseli dapat pertemanan yang baik e. peserta didik/konseli dapat menjelaskan cara berteman dengan baik f. Peserta didik menentukan langkah-langkah pertemanan yang baik
R. Materi Layanan	:a. mengetahui pertemanan yang baik seperti apa. b. cara pertemanan yang baik
S. Waktu	:2 kali pertemuan 40 menit
T. Metode Teknik jawab.	:Diskusi,curah pendapat dan tanya
U. Media/Alat Visual	:power point,Lptop ,LCD Audio
V. Pelaksanaan	
2. Tahap Awal	:a. membuka dengan salam dan berdoa b. membina hubungan baik dengan peserta didik c. Menanyakan kabar,pelajaran sebelumnya. d. Menyampaikan tujuan layanan materi dan menanyakan kesiapan pada peserta didik.
2. Tahap inti	: a. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan,video/gambar) b. Brainstroming/curah pendapat tentang tayangan slide ppt

3. Penutup

c. mengidentifikasi dampak pertemanan yang baik

:a. peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan.

b. peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kepanfaatan dan kemaknaan kegiatan secara lisan.

c. Guru BK menutup kegiatan dengan layanan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa mengahiri dengan salam.

Mengetahui

Guru BK

Puja Septianti M.Pd

Mahasiswa

Nopita Erani



Ibu Nurlin Guru BK



Ibu Puja Guru BK



Ibu Septi Guru BK



IBU Yuli Guru BK



Wakil kesiswaan (pak erwan)



Wakil kepala sekolah (ibu eva)



ibu zuraidah (Wali kelas VIII)

Raifa Ilmiah



GurU Bindonesia (ibu asmeinaini)



Rahel Celdia



Nabila Salwa



Selviana



ibu Yus Guru BK



IBU YONA Guri BK



Biografi Penulis

Nopita Erani adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Curup pada Tanggal 10 November 2000 ,Tempat tinggal di simpang stadion kecamatan curup tengah,prof Bengkulu. Penulis Merupakan Anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Supratman dan Ibu Rosneti

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 03 lapangan setia Negara curup kota pada tahun 2010 dan tamat 2013 pada tahun yang pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 02 Curup tengah dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat SMP penulis melanjutkan ke SMA Negeri 02 Curup timur (SMANDA) Sambe baru dan tamat pada tahun 2019. Dan tamat dari SMAN penulis langsung mendaftar kuliah dan terdaftar sebagai mahasiswa di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan tamat pada tahun 2023.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontibusi positif bagi dunia pendidikan .

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Analisis jenis Bimbingan dan Informasi Yang Diberikan Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Awal DiSMPN 02 Rejang Lebong.**



Biografi Penulis

Nopita Erani adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Curup pada Tanggal 10 November 2000, Tempat tinggal di simpang stadion kecamatan curup tengah, prof Bengkulu. Penulis Merupakan Anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Supratman dan Ibu Rosneti

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 03 lapangan setia Negara curup kota pada tahun 2010 dan tamat 2013 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 02 Curup tengah dan tamat pada tahun 2016. Setelah tamat SMP penulis melanjutkan ke SMA Negeri 02 Curup timur (SMANDA) Sambe baru dan tamat pada tahun 2019. Dan tamat dari SMAN penulis langsung mendaftar kuliah dan terdaftar sebagai mahasiswa di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan tamat pada tahun 2023.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan .

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Analisis jenis Layanan dan Materi Yang Diberikan Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Membantu Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa DiSMPN 02 Rejang Lebong.**

